AGAMA DAN ETOS KERJA:
STUDI KASUS KARYAWAN RUMAH MAKAN AYAM GEPREK SAI PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
IAIN Purwokertountuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
LULU ANIATUN AMANAH
NIM : 1617502017

JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya :

Nama : Lulu Aniatun Amanah
NIM : 1617502017
Jenjang : S-1
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan : Studi Agama-Agama
Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Agama Dan Etos Kerja: Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain dan bukan juga hasil terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, sudah diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 Desember 2020

Yang Menyatakan

Lulu Aniatun Amanah

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

AGAMA DAN ETOS KERJA: STUDI KASUS KARYAWAN RUMAH MAKAN AYAM GEPREK SAI PURWOKERTO

Yang disusun oleh Lulu Aniatun Amanah (1617502017) Program Studi Studi Agama Agama, Jurusan Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I	Penguji II
Dr. Hartono, M.Si	Waliko, M.A
NIP. 197205012002011004	**NIP. 197211242005012001**

Ketua Sidang

Ubaidillah, M.A

NIP. 2121018201

Purwokerto, 23 Februari 2021

Dekan,

Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag

NIP 19630922 1990022001

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 Desember 2020

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi
Sdr. Lulu Aniatun Amanah
Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FUAH IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu"alaikum. Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa :

Nama	:	Lulu Aniatu Amanah
NIM	:	1617502017
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Jurusan	:	Studi Agama Agama
Program Studi	:	Studi Agama-Agama
Judul	:	Agama Dan Etos Kerja: Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, Saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu"alaikum. Wr. Wb

Pembimbing

Ubaidillah, M.Ag

Agama Dan Etos Kerja:
Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

LULU ANIATUN AMANAH
NIM: 1617502017
E-mail: luluaniatunamanah98@gmail.com
Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Etos kerja merupakan kunci dari kesuksesan seseorang di dunia kerja nya. Salah satu hasil etos kerja yang tinggi adalah perekonomian yang maju. Dengan semangat kerja yang tinggi maka hidup menjadi layak karena manusia tidak lepas dari bekerja. Akan tetapi jika hanya semangat kerja saja yang tinggi namun tidak diimbangi dengan nilai agama, maka semuanya akan sia-sia. Jadi semangat kerja yang tinggi harus selalu diimbangi dengan nilai agama, seperti yang dilakukan oleh karyawan di rumah makan ayam geprek sai purwokerto. Etos kerja karyawan di rumah makan ayam geprek sai yaitu agama, karena dalam bekerja selalu menanamkan kejujuran, disiplin, semangat kerja, tepat waktu.

Jenis metode yang dipilih yaitu penelitian lapangan, sedangkan sifat penelitian menggunakan kualitatif dan metode yang digunakan adalah studi kasus. Adapun subyek penelitian yaitu karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Untuk hasil penelitian yang obyektif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Penelitian dalam hal ini menggunakan teori Max Weber dalam bukunya Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme. Max Weber menjelaskan bahwa etos kerja yang baik yaitu suatu semangat usaha untuk memperoleh kekayaan dengan melakukan kegiatan ekonomi dan disertai dengan ketaatan yang berakar pada suatu agama/kepercayaan. Semakin tinggi pemahaman agama seseorang, maka akan semakin maju pula perilaku ekonomi dan tingkat kesejahteraan seseorang.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto menganggap agama sebagai suatu hal yang penting untuk diterapkan dalam bekerja. Salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan etos kerja adalah dengan bimbingan keagamaan. Di sini pelaksanaan bimbingan keagamaan dilakukan dalam bentuk pengajian yang dilaksanakan setiap seminggu sekali atau sesuai jadwal dengan metode ceramah, tanya jawab, dan bimbingan ibadah. Materi yang disampaikan sebagai acuan karyawan untuk terus mendekatkan diri dan memantapkan ibadahnya kepada Allah SWT. Kemudian nilai-nilai agama yang diterapkan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto bagi pembentukan etos kerja karyawan berupa sikap sabar, disiplin, semangat, ikhlas, dan jujur.

Kata Kunci: Agama, Etos Kerja, Karyawan

Religion and Work Ethic:
Case Study of Employees of Geprek Sai Purwokerto Chicken Restaurant

LULU ANIATUN AMANAH
NIM: 1617502017
E-Mail: luluaniatunamanah98@gmail.com

Department of Religious Studies, Faculty of Ushuluddin Adab and Humanities
State Islamic Institute Purwokerto

ABSTRACT

Work ethic is the key to one's success in the world of work. One of the results of a high work ethic is a developed economy. With high morale, life becomes feasible because humans cannot be separated from work. However, if there is only high morale but not balanced with religious values, then everything will feel in vain. So high morale must always be balanced with religious values, as is done by employees at the geprek sai purwokerto chicken restaurant. The work ethic of employees at the geprek sai chicken restaurant is religion, because at work they always instill honesty, discipline, morale, and on time.

The type of method chosen is field research, while the nature of this research is qualitative and the method used is the case study. The research subjects were employees of the Geprek Sai Purwokerto Chicken Restaurant. For objective research results, the data collection techniques used were observation, interview (interview), as well as documentation. Research in this case uses the theory of Max Weber in his book Protestant Ethics and the Spirit of Capitalism. Max Weber explained that a good work ethic is a spirit of effort to gain wealth by carrying out economic activities and is accompanied by obedience rooted in a religion / belief. The higher one's understanding of religion, the more advanced one's economic behavior and level of welfare will be.

The results of the research obtained by shows that the employees of Geprek Sai Purwokerto Chicken Restaurant consider religion as an important thing to be applied at work. One of the ways used in improving work ethic is by religious guidance. Here the implementation of religious guidance is carried out in the form of recitation which is carried out once a week or according to the schedule using the method of lectures, questions and answer, and worship guidance. The material presented as a reference for employeed to continue to get closer and to solidify their worship to Allah SWT. Then the religious values that are applied at Geprek Sai Purwokerto Chicken Restaurant for the formation of employee work ethics in the form of patience, discipline, enthusiasm, sincerity, and honesty.

Keywords: Religion, Employee, Work Ethic

MOTTO

“Selama Ada Niat Dan Keyakinan Dalam Hati, Maka Semua Akan Menjadi Mungkin”

@Lulu Aniatun Amanah

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada :

Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Kusen dan Ibu Siti Jaliyah serta segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan doa yang tiada henti serta dukungan baik secara moril maupun materiil.

Almamater tercinta, Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, khusunya SAA angkatan 2016. Terimakasih untuk segala canda tawa selama ini dan semoga sukses selalu serta diberikan keberkahan dalam hidup.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil Alamiin, segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya suatu halangan yang berarti. Shalawat serta Salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah.

Setelah sekian lama penulis melakukan penelitian dan begulat dengan buku-buku, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Agama Dan Etos Kerja: Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto"**. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih banyak sekali kekurangan dan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

IAIN PURWOKERTO

1. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Semoga penulis dapat memperdalam serta mengikuti jejak beliau dalam keilmuan.Aamiin
2. Hj. Naqiyah Mukhtar, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab danHumaniora.
3. Elya Munfarida, M.Ag, selaku Ketua Jurusan StudiAgama-agama. Terimakasih atas segala motivasi, dukungan dan bimbingannya.

4. Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A, selaku Penasehat Akademik Studi Agama-Agama angkatan 2016.
5. Ubaidillah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan kepada penulis serta berkenan untuk memberikan motivasi, masukan, dan koreksi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
7. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora serta Keluarga Besar Perpustakaan IAIN Purwokerto yang telah memberikan layanan selama penulis menempuh studi.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Kusen dan Ibu Siti Jaliyah, adik ku Amin Solikhah, Nur Baetinah, Faoziah Amru Rohmah serta semua keluarga yang telah mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua bimbingan, pengorbanan, motivasi dan juga doa yang terus dipanjatkan dalam mengiringi langkah penulis sampai sekarang ini.
9. Teman-teman seperjuangan Studi Agama-Agama angkatan 2016, terimakasih atas segala keceriaan, kekompakan dan keanehan yang selalu menghiasi perjalanan studi penulis selama ini. Semoga sukses selalu.
10. Tuti Nurningsih dan Tya Alfrianti yang selalu mensupport dan mau mendengarkan keluh kesahku selama ini, serta selalu memberikan kenyamanan dan keceriaan. Terimakasih gaes.

IAIN PURWOKERTO

11. Nurul Fatonah terimakasih sudah mau direpotkan.
12. Teruntuk Mas Rafi, terimakasih sudah menjadi tempat sambat yang tak henti-hentinya selalu kasih semangat.
13. Manager, kepala outlet, ustadz Mohson, dan karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.
14. Dan tak lupa pula untuk semua pihak yang ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini.

Purwokerto, 24 Februari 2021

Lulu Aniatun Amanah

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini perpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	H̲	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	S̲	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ’ad	D̲	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	T̲	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Z̲	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

IAIN PURWOKERTO

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدّ ة	Ditulis	‘iddah

Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah	جز ية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كر ا مة ا لا و لياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’

b. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

ز كا ة لفطر	Ditulis	Zakât al-fit̲r

Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

IAIN PURWOKERTO

Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جا هلية	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya’ mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	I
	كر يم	Ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فر و ض	Ditulis	Fûrud

Vokal rangkap

1.	Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ai

	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	a’antum
أعدت	Ditulis	u’iddat

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القيا س	Ditulis	Al-qiyâs

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

ا لسما ء	Ditulis	As-samâ

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al-furûd

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

KATA PENGANTAR ix

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN

- **A. Latar Belakang Masalah** 1
- **B. Definisi Operasional** 12
- **C. Rumusan Masalah** 13
- **D. Tujuan Penelitian** 14
- **E. Manfaat Penelitian** 14
- **F. Telaah Pustaka** 15
- **G. Karangka Teori** 18

IAIN PURWOKERTO

H. Metode Penelitian..... 20
I. Sistematika Pembahasan..... 25

BAB II PROFIL DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN YANG DITERAPKAN BAGI KARYAWAN RUMAH MAKAN AYAM GEPREK SAI PURWOKERTO

A. Gambaran Umum Rumah Makan Ayam Geprek Sai..... 27
1. Lokasi/Tempat Penelitian 27
2. Sejarah 28
3. Visi Dan Misi Perusahaan 31
4. Struktur Organisasi 32
B. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan..... 35

BAB III NILAI-NILAI AGAMA YANG DIINTERNALISASIKAN DALAM MEMBANGUN ETOS KERJA KARYAWAN

Nilai-Nilai Agama Yang Diterapkan Bagi Karyawan 44

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 57
B. Saran 59
C. Penutup 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Pedoman Wawancara Dengan Kepala Outlet, Ustadz, Dan Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto
Lampiran 2	:	Hasil Wawancara Dengan Kepala Outlet, Ustadz, Dan Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto
Lampiran 3	:	Dokumentasi
Lampiran 4	:	Surat-Surat Penelitian
	A	Rekomendasi Munaqosyah
	B	Surat Pembebasan Ijin Riset Individual
	C	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 5	:	Sertifikat-Sertifikat
	A	Sertifikat BTA/PPI
	B	Sertifikat Ujian Komputer
	C	Surat Keterangan Komprehensif
	D	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
	E	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
	F	Sertifikat PPL
	G	Sertifikat KKN
Lampiran 6	:	Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di negara Indonesia, agama memiliki peran yang penting bagi semua orang, karena Indonesia merupakan negara agama dan di sini tidak ada orang yang tidak memeluk agama. Agama dan kehidupan beragama merupakan dua hal yang saling melekat. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan bisa lepas dari peranan agama. Ketika manusia ingin berinteraksi dan berhubungan dengan Tuhan, maka disitulah adanya agama. Beragama merupakan suatu kepercayaan dan keyakinan seseorang tentang adanya kekuatan supranatural (gaib) yang bisa membawa pengaruh tersendiri baik bagi individu maupun masyarakat, keyakinan yang ada dalam diri seseorang akan membawa pada sikap manusia seperti berdoa, memuja, dan lainnya yang akan membawa pada sifat berserah diri, pasrah dan percaya diri dalam menjalani kehidupan.

IAIN PURWOKERTO

Agama dan etos kerja adalah dua hal yang berbeda, dimana agama diranah ukhrawi sedangkan etos kerja diranah duniawi. Namun, setiap agama memiliki ciri khasnya masing-masing dalam membangun etos kerja, seperti semangat *Bushido* oleh ajaran Budha Zen. Etos kerja *Bushido* merupakan salah satu faktor penting yang ada dibalik kesuksesan ekonomi negara Jepang di dunia.

Bushido merupakan etika yang dipengaruhi oleh ajaran Budha Zen. Etika Bushido berisi tentang tanggung jawab, kesetiaan, sopan santun, tata krama, disiplin, kerelaan berkorban, pengabdian, kerja keras, kebersihan, hemat, kesabaran, ketajaman berpikir, kesederhanaan, kesehatan jasmani dan rohani, kejujuran, dan pengendalian diri (Wibawarta, 2006: 56).

Selanjutnya ada Etika Protestan dan hubungannya dengan Semangat Kapitalisme yang dimiliki oleh Protestan, tesis Max Weber yang sangat terkenal yaitu *The Protestan Ethics And Spirit Of Capitalism*, menganggap bahwa agama Protestan menjadi faktor yang determinan, yang berdiri sendiri, dan berpengaruh terhadap semangat kapitalisme. Dikatakan bahwa semangat kapitalisme ditandai dengan suatu semangat kepada usaha untuk memperoleh kekayaan dengan melakukan kegiatan ekonomi dan juga disertai ketaatan yang berakar pada suatu agama atau kepercayaan (Al-Kumayi, 2006: 179-181).

IAIN PURWOKERTO

Dari sudut pandang ilmu-ilmu sosial pada umumnya, agama berkaitan dengan kepercayaan dan upacara yang dimiliki bersama oleh suatu kelompok masyarakat. Agama berkaitan dengan *'transcends experience'* kata sosiologist Itali, Vilfredo Pareto, yaitu pengalaman dengan 'Yang di atas', atau sesuatu yang berada di luar, sesuatu yang tidak terjamah. Agama begitu penting dalam kehidupan manusia, mengandung aspirasi-aspirasi manusia yang paling dalam, sumber dari semua budaya tinggi, bahkan candu bagi manusia kata Karl Marx (Marzali, 2019: 59).

Beragama bisa diartikan sebagai hubungan dengan sesuatu yang kodrati, yaitu hubungan antara makhluk hidup dengan sang penciptanya, hubungan ini tercermin dalam sikap spiritual serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan juga dalam sikap kesehariannya (Prihastiningtyas, 2018: 1). Gambaran manusia yang beragama yaitu mereka yang selalu berusaha serta berserah diri. Ia akan berusaha melakukan yang terbaik dalam hidupnya dan untuk hasilnya maka diserahkan kepada Tuhan, serta senantiasa tunduk dan patuh kepada-NYA, selain itu ia juga akan berbuat kebaikan untuk kepentingan sesama makhluk hidup. Dengan beragama, maka hidup manusia akan lebih terarah dan teratur.

Di dalam agama terdapat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh penganut agama yang bersangkutan. Agama juga bisa menguasai diri seseorang dan membuat dia tunduk dan patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama. Orang yang menjalankan kewajiban dan patuh kepada perintah agama akan mendapatkan balasan yang baik dari Tuhan (Muhammaddin, 2013: 101). Sebaliknya jika tidak mau patuh terhadap perintah Tuhan maka yang akan didapat adalah balasan yang tidak baik. Peraturan didalam agama dibuat supaya manusia lebih teratur dan tertib serta mampu membatasi perilaku yang tidak baik.

Salah satu sifat dan karakteristik orang yang beragama adalah mereka akan melakukan perbuatan yang di perintah dan meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh agama. Salah satu perbuatan yang diperintahkan adalah bekerja.

IAIN PURWOKERTO

Bekerja adalah kewajiban bagi setiap orang. Selain untuk mendapatkan uang, dengan bekerja juga akan lebih sering bertemu dengan orang-orang serta bisa menambah tali persaudaraan antar umat manusia. Bekerja juga bisa disebut sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan. Semangat dalam kerja tentu saja sudah diajarkan dalam semua agama. Seseorang yang beragama bukan hanya mereka yang meminta pada Tuhannya, namun juga memiliki sikap giat dalam kerja serta bisa memberikan rezeki pada sesamanya yang lebih membutuhkan.

Banyak sekali ayat al-Quran yang menjelaskan tentang kerja, salah satunya yaitu tertera dalam surat al-Jumu'ah ayat 9 dan 10 yang berbunyi:

يَاَ أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا إِذَا نُوْدِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ

اللهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ (9)

فَاِذَا قُضِيَتِ الصَّلَوةُ فَانْتَشِرُوْا فِى الْاَرْضِ وَابْتَغُوْا مِنْ فَضْلِ اللهِ

وَاذْكُرُوْا اللهَ كَثِيْرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ (10)

IAIN PURWOKERTO

"Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (Q.S Al-Jumu'ah; 9-10).

Ayat diatas menjelaskan untuk melanjutkan jual beli setelah shalat ditunaikan. Agama Islam mewajibkan setiap umatnya untuk bekerja, sehingga setiap orang yang menganggur meskipun semua kebutuhannya telah tercukupi, maka keharusan untuk bekerja masih ada. Sebab mencari rezeki itu

adalah kewajiban bagi setiap manusia. Surat Al Jumuah ayat 9-10 menjelaskan supaya meninggalkan jual beli apabila telah diserukan panggilan shalat jum'at, dan kembali bekerja (jual beli) apabila telah dilaksanakan shalat jum'at (Abdullah, Muhammad, 2014: 8-9).

Allah memerintahkan agar beraktivitas mencari karunia-Nya seperti dengan bekerja baik itu dengan berdagang, berkebun, bertani, pergi ke kantor, pergi mengajar dan sebagainya. Lalu juga ada perintah untuk selalu mengingat Allah dengan berdzikir dan bersyukur atas apapun rezekinya. Imbalan untuk orang yang senantiasa mengingat Allah yaitu akan memperoleh keberuntungan dan keuntungan baik masih di dunia maupun di akhirat nantinya.

Makna kerja bukan diperoleh dari pekerjaan itu sendiri, yang dipentingkan adalah bagaimana individu dapat menunjukkan keberaniannya dalam berekspresi, keunikannya dan keistimewaanya dalam bekerja sehingga ia bisa mendapatkan makna dan komitmen secara pribadi terhadap pekerjaannya dan menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kehidupannya sendiri. Kerja adalah cara untuk mendapatkan uang dan meningkatkan kesejahteraan, jadi orang yang bekerja tidak hanya sekedar mendapatkan uang tetapi juga bagian dari kehidupan sosial, penerimaan, penghargaan, dan sebagainya yang bisa meningkatkan produktifitas mereka (Anshori, 2013: 159).

IAIN PURWOKERTO

Etos kerja erat kaitannya dengan kepribadian, perilaku dan karakter dari seseorang. Setiap orang memiliki *internal being* yang merupakan siapakah dia. Kemudian *internal being* tersebut menetapkan respon terhadap tuntutan eksternal. Respon *internal being* terhadap tuntutan eksternal dunia kerja menetapkan etos kerja seseorang (Anshori, 2013: 159). Etos kerja yang tinggi sebenarnya harus dimiliki oleh semua orang dan bisa menjadi jati diri seseorang supaya bisa memperoleh hasil yang terbaik. Kerja keras dan sikap komitmen yang tinggi juga sangat dibutuhkan, kalau tidak maka orang tersebut akan kesulitan berkembang dan bersaing di masyarakat.

Etos kerja yang islami adalah suatu karakter serta kebiasaan yang dilakukan oleh manusia dalam bekerja, yang terpancar dari sistem keimanan atau akidah Islam yang menjadi sikap hidup mendasar dalam dirinya. Etos kerja Islami berlandasakan atas konsep iman dan amal shaleh sehingga etos kerja Islami memiliki karakter kerja yang merupakan penjabaran dari akidah, dan kerja juga harus dilandasi dengan ilmu.

IAIN PURWOKERTO

Toto Tasmara dalam bukunya yang berjudul *Etos Kerja Pribadi Muslim*, menyatakan bahwa bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, fikir, dan dzikirnya sebagai upaya untuk menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari manusia yang terbaik (*Khairu Ummah)*, atau dengan kata lain

dapat dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya (Irham, 2012: 15).

Orang yang mempunyai etos kerja tinggi akan terlihat dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari. Menurut Tasmara ciri-ciri orang yang memiliki etos kerja islami yaitu: kecanduan terhadap waktu, memiliki moralitas yang bersih, jujur, istiqamah, disiplin, berani menghadapi tantangan, memiliki sikap percaya diri, kreatif, bertanggungjawab, memiliki jiwa pemimpin, hidup hemat, keinginan untuk mandiri, kecanduan belajar dan haus ilmu, tangguh, produktivitas, dan memiliki semangat perubahan (Ramadhan dan Muhamad, 2015: 279).

Suatu perusahaan akan mampu bersaing di pasar dengan cara memanfaatkan peluang serta sumber daya manusia dengan sebaik mungkin serta memberikan pendorong sebagai salah satu motivasi kerja. Motivasi dan etos kerja karyawan perlu di identifikasi sejak awal untuk dapat diketahui perlunya dilakukan kegiatan perbaikan secepatnya, serta supaya bisa bekerja sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Dengan begitu, sehingga terjadi penyaluran dan pemeliharaan perilaku karyawan supaya bisa bekerja sesuai dengan yang diinginkan dan disepakati oleh perusahaan.

Karyawan yang memiliki etos kerja tinggi dalam pekerjaannya juga akan mampu meningkatkan komitmen dalam organisasinya. Karyawan yang memiliki etos kerja tinggi di tempat kerjanya, akan membuat kinerja karyawan tersebut meningkat yang dapat memberikan dampak positif bagi

IAIN PURWOKERTO

perusahaan dan diri sendiri. Jika orang melakukan pekerjaannya dengan semangat serta kerja keras yang tinggi, maka kemungkinan hidupnya bisa maju dan lebih baik lagi. Sebaliknya, jika orang tersebut mempunyai etos kerja yang rendah maka akan membuat rencana kerja atau strategi yang dijalankan oleh perusahaan tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Maka akan berdampak pada kesuksesan perusahaan tersebut.

Di Purwokerto ada banyak sekali rumah makan yang berjejeran di pinggir jalan, salah satunya yaitu Rumah Makan Ayam Geprek Sai, dimana di rumah makan ini juga menerapkan bimbingan keagamaan dan nilai-nilai agama Islam dari segi makanan, pelayanan, pengolahan, dan penyajian.

Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner dimana 100% karyawannya memeluk agama Islam. Hal ini dikarenakan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto ingin menciptakan sebuah rumah makan yang berbasis Islami dengan memperhatikan syariat-syariat Islam dan berusaha untuk tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai Islam yang diyakininya. Sehingga dalam bekerja, seorang muslim haruslah menerapkan etos kerja Islami sehingga bekerja merupakan sesuatu yang dalam pelaksanaannya bukan hanya untuk kepentingan duniawi saja melainkan juga kepentingan akhirat kelak.

Dengan banyaknya persaingan dan banyak berdirinya rumah makan baru yang menciptakan berbagai ciri khasnya masing-masing, maka menuntut para karyawan untuk melakukan peningkatan kinerja dan prestasi baru dengan

IAIN PURWOKERTO

menggunakan etos kerja Islami yang harus dilakukan oleh karyawannya, supaya para pelanggan berminat untuk berkunjung lagi dan dapat menambah keuntungan bagi perusahaan ini.

Selain itu, peran pemimpin juga sangat penting untuk diperhatikan. Pemimpin yang baik akan memberikan contoh yang baik pula bagi karyawannya. Gaya kepemimpinan yang baik akan mempengaruhi karyawan supaya termotivasi untuk bekerja lebih baik dan meningkatkan kinerjanya di perusahaan tersebut.

Dalam suatu perusahaan, seorang karyawan merupakan salah satu orang yang akan membuat perusahaan itu maju atau malah mundur. Karyawan yang memiliki kualitas tinggi sangat dibutuhkan karena bisa membuat perusahaan maju bahkan bisa bersanding dengan perusahaan yang lain. Selain harus memiliki karyawan yang berkualitas, sebuah perusahaan juga membutuhkan karyawan yang memiliki akhlak dan pemahaman tentang agama yang baik.

IAIN PURWOKERTO

Bimbingan keagamaan dilakukan untuk meningkatkan etos kerja karyawan di dalam pekerjaanya. Melalui bimbingan atau program keagamaan seperti pengajian yang diberikan oleh seorang ustadz kepada karyawannya, para karyawan akan mendapatkan ilmu lebih dan akan mulai menerapkan hal-hal baik yang dapat dikaitkan dengan pekerjaanya. Sehingga apapun yang dikerjakan akan dilakukan dengan ikhlas dan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Bimbingan keagamaan merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan bagi suatu perusahaan. Seperti halnya di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto yang menerapkan bimbingan keagamaan serta nilai-nilai agama Islam dari segi makanan, pengolahan dan pelayanannya. Pelayanan yang dilakukan karyawan berdasarkan penerapan dari bimbingan keagmaan tersebut. Bimbingan keagamaan dibentuk untuk memperoleh keberkahan dalam berkembangnya usaha ini.

Bimbingan keagamaan yang diterapkan untuk seluruh karyawan bersifat wajib. Menurut mba Hima selaku karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto mengatakan bahwa:

> "Dengan adanya program keagamaan di sini malah membuat saya senang dan merasa tidak dirugikan karena justru program keagamaan di sini memberikan kesempatan untuk belajar agama lebih dalam lagi, yang biasanya di rumah jarang ngaji disini jadi bisa ngaji".

Dari hasil wawancara pada tanggal 29 Agustus 2020 dengan ibu Windi selaku kepala outlet di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto bimbingan keagamaan yang diberikan yaitu berupa wajib shalat tepat waktu dan berjamaah, pemantapan bacaan al-Quran yang bersifat wajib, ada juga pengajian yang dipandu oleh ustadz setiap minggu atau sesuai jadwal, jumat berkah (bagi-bagi makanan untuk masyarakat secara gratis). Karyawan diharapkan bisa menerapkan nilai-nilai keagamaan terhadap etos kerja supaya bisa lebih berkah dalam bekerja dan diharapkan dengan begitu bisa menjadi motivasi tambahan dan semangat dalam bekerja.

IAIN PURWOKERTO

Dengan etos kerja yang tinggi akan melahirkan produktifitas yang bisa berpengaruh ke kinerja seseorang. Apabila seseorang menyadari akan hal itu, maka akan selalu termotivasi dalam kerjanya, sehingga mampu mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak,

Seseorang yang berpegang pada etos kerja Islam akan melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan syariat Islam. Seperti saat melayani pelanggan, pelayanan yang diberikan oleh karyawan bisa menjadi kunci untuk menarik pengunjung supaya datang kembali ke rumah makan ini. Salam dan sapaan kepada pengunjung akan menjadi bukti dan tanda bahwa karyawan tersebut memiliki sikap yang ramah. Senyum juga termasuk sebagian dari ibadah serta akan membuat pengunjung merasa nyaman.

Etos kerja pada karyawan bisa muncul karena contoh yang diberikan oleh pimpinannya. Contoh nyata ini akan memberikan kesadaran pada karyawan, bahwa pemimpinnya memberikan kontribusi yang besar untuk perusahaan. Jadi contoh ini akan menjadi kesadaran untuk karyawan supaya bisa memberikan kontribusi yang juga besar bagi perusahaan supaya bisa menjadikan perusahaan itu maju.

Menurut wawancara dengan ibu Windi, bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pihak Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto adalah untuk mewujudkan karyawan yang bekerja sesuai dengan syariat islam. Disiplin dan motivasi kerja diberikan oleh Rumah Makan Ayam Geprek Sai

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto sebagai tindakan untuk meningkatkan kinerja karyawan yang diharapkan dapat memberikan hasil yang positif bagi diri sendiri maupun bagi perusahaan.

Penanaman dan bimbingan religius kepada semua karyawan ayam geprek sai tersebut bertujuan supaya membuat mereka lebih paham mengenai agama, munculnya sikap produktifitas yang tinggi, lebih memantapkan etos kerja pada diri sendiri dan supaya mereka selalu melakukan norma-norma yang baik setiap tindakan dimanapun dan kapanpun berada. Selain itu agar tertanam dalam diri bahwa bekerja itu bukan semata-mata untuk mencari uang namun juga bisa bernilai sebagai ibadah. Seseorang yang memiliki sikap religius tinggi, mampu mengantisipasi kecenderungan untuk berperilaku menyimpang atau perilaku yang dilarang oleh agama.

Berpijak pada latar belakang diatas, penulis melakukan sebuah penelitian (research) mengenai Agama Dan Etos Kerja: Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

1. Agama

Agama berarti tidak pergi, tidak hilang, atau tidak putus asa dan agama diajarkan oleh penganutnya secara turun-temurun. Agama bertujuan supaya penganutnya punya pandangan hidup dan punya jalan hidup yang lurus dan teratur serta tidak kacau (Agus, 2010:29).

Nilai agama dalam bekerja digunakan oleh karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto untuk kepentingan ibadah termasuk di dalamnya menghadapi masalah ekonomi dan bisa untuk mensejahterakan keluarganya.

2. Etos Kerja

Etos adalah sikap yang dimiliki oleh karyawan dalam bekerja yang dilandasi dengan sikap mandiri, memiliki moralitas, pandangan terhadap waktu luang, dan kerja keras.

Etos kerja berarti watak dan kebiasaan manusia, perhatian dan moral kerja manusia, dalam mengerjakan sesuatu yang telah menjadi rutinitas kehidupan. Melalui etos, manusia dapat menilai dan mengevaluasi tindakannya berdasarkan motivasi yang dipegangnya. Etos memberi pencerahan terhadap manusia bahwa hakikat bekerja adalah nalar manusia. Maka dengan etos manusia akan menjadi berwibawa dalam bekerja (Prihastiningtyas, 2018).

IAIN PURWOKERTO

3. Etos Kerja Islam

Etos kerja Islam berkaitan dengan sikap yang profesional, tekun, jujur, amanah, dan kreatif. Dapat disimpulkan bahwa setiap muslim diwajibkan untuk bekerja walaupun hasil pekerjaannya belum bisa bermanfaat baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun orang lain. Ia tetap diwajibkan untuk bekerja karena bekerja merupakan salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah (Kirom, 2018: 65).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mempermudah kajian dan agar penelitian lebih terarah pada satu objek sehingga menghasilkan hasil akhir yang komprehensif, integral, serta menyeluruh sehingga relatif mudah dipahami dan dapat mempresentasikan pemikiran penulis secara lebih transparan, maka dirumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi masalah pokok penulisan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan bagi karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto?
2. Nilai-nilai agama seperti apa yang diinternalisasikan dalam membangun etos kerja para karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan bagi karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto dalam bekerja.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang nilai-nilai agama yang diinternalisasikan dalam membangun etos kerja para karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan keilmuan dalam kajian Agama dan Etos Kerja.

b. Dalam penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan bagi karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto dalam bekerja.

c. Mengetahui nilai agama yang diterapkan bagi karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang bermanfaat kepada masyarakat maupun siapapun yang membaca hasil penelitian ini.

F. Telaah Putaka

IAIN PURWOKERTO

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nooriza Ajeng Prihastiningtyas seorang mahasiswi jurusan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya dengan judul Agama dan Etos Kerja (Studi Tentang Hubungan Agama Dengan Etos Kerja Masyarakat Agraris di Desa Burno Kecamatan Senduro Lumajang). Penelitian saudara Nooriza, membahas tentang etos kerja masyarakat desa burno, disebutkan bahwa kerja merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat manusia dan etos kerja masyarakat di desa Burno juga cukup tinggi. Dan mereka menilai bahwa

bekerja merupakan suatu keharusan bagi setiap manusia supaya bisa lebih baik lagi (Prihastiningtyas, 2018).

Perbedaan antara penelitian yang ditulis oleh Nooriza Ajeng Prihastiningtyas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bahwa Penelitian yang dilakukan oleh Nooriza Ajeng Prihastiningtyas menekankan agama dan etos kerja pada masyarakat agraris di Desa Burno Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang Agama dan Etos Kerja karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Siti Maisatul Hasanah, seorang mahasiswi jurusan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya dengan judul Agama Dan Etos Kerja (Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo Surabaya). Dalam penelitian ini, membahas tentang masyarakat Madura yang dikenal pantang menyerah dalam menggapai kesuksesan. Orang-orang Madura merupakan para pekerja yang ulet dan akan melakukan pekerjaan apapun bahkan pekerjaan yang kasar sekalipun. Karena orang-orang Madura dikenal sebagai orang yang memiliki watak keras serta gigih dalam bekerja (Hasanah, 2018).

Perbedaan antara penelitian yang ditulis oleh Siti Maisatul Hasanah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bahwa Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maisatul Hasanah menekankan tentang agama dan etos

IAIN PURWOKERTO

kerja para pedagang Madura di Pasar Wonokromo Surabaya. Sedangkan yang dilakukan oleh penulis membahas tentang Agama dan Etos Kerja karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto yang sama-sama memiliki semangat tinggi untuk menggapai kesuksesan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ach Fahrurrosi, seorang mahasiswa jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul Pengaruh Nilai-Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi (Studi Kasus Karyawan Mato Kopi Di Pringgolayan, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta). Dalam penelitian ini membahas tentang karyawan mato kopi yang merupakan para anak muda yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja dan memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seseorang yang berguna di jalan kebaikan serta menegaskan menjadi karyawan bukanlah pekerjaan yang hanya bisa dipandang sebelah mata. Hal ini terbukti dari bagaimana mereka bekerja tanpa mengenal lelah untuk mencapai cita-cita yang diinginkan (Fahrurrosi, 2018).

IAIN PURWOKERTO

Sebagian dari karyawan mato kopi adalah orang-orang yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah kebawah, yang mengharuskan mereka memilih untuk bekerja demi kehidupannya dari pada harus melanjutkan pendidikan.

Perbedaan antara penelitian yang ditulis oleh Ach Fahrurrosi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengenai objek penelitiannya, bahwa Penelitian yang dilakukan oleh Ach Fahrurrosi membahas tentang

Pengaruh Nilai-Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi (Studi Kasus Karyawan Mato Kopi Di Pringgolayan, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta), yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja walaupun mereka tergolong masih muda. Sedangkan yang dilakukan oleh penulis membahas tentang Agama dan Etos Kerja Para karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

Persamaan dari telaah pustaka yang sudah disebutkan yaitu bahwa dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang lain sama-sama membahas tentang agama dan etos kerja serta sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Perbedaan yang ditemukan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh yang lain yaitu dari segi lokasi atau objek penelitian. Dan dengan begitu, maka akan menghasilkan temuan yang berbeda pula. Sampai saat ini, belum ada penulis yang membahas tentang Agama dan Etos kerja para karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Oleh karena itu penulis akan mengkaji serta meneliti lebih jauh lagi tentang Agama dan Etos Kerja Para Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

G. Kerangka Teori

Etos kerja adalah penggerak produktivitas. Disebutkan bahwa, etos kerja bangsa kita relatif masih rendah yang tercermin dari sikap disiplin, semangat kerja dan produktivitasnya yang masih rendah. Jadi, etos kerja

IAIN PURWOKERTO

menjadi masalah yang kompleks dan mengandung banyak aspek, baik ekonomi, sosial maupun budaya, maka untuk meningkatkannya perlu ditangani secara terpadu dan komprehensif (Yunus, 2008: 9).

Agama tidak selalu dikaitkan dengan aspek teologis dan ketuhanan saja, namun agama juga perlu di kaitkan dengan aspek sosial masyarakat yaitu dengan melihat bagaimana nilai agama yang diterapkan secara nyata dengan nilai sosial di masyarakat. Dengan agama orang bisa mewujudkan norma, etika dan nilai perilaku manusia di masyarakat.

Teori Max Weber tentang *The Protestan Ethnic and Spirit of Capitalism* menunjukkan tentang relasi dan pengaruh-mempengaruhi antara doktrin agama dan semangat kapitalisme. Etika protestan dimaknai Weber dengan kerja keras, luwes, bersemangat, sungguh-sungguh, dan rela melepas imbalan materialnya. Etika protestan semacam ini tumbuh subur di Eropa setelah dikembangkan oleh reformator dari Perancis: Yohanes Calvin. Calvinisme mengharuskan umatnya untuk menjadikan dunia tempat yang makmur. Hal ini dapat dicapai dengan usaha dan kerja keras dari individu itu sendiri (Nugroho, 2016: 62).

Dalam The *Protestant Ethic* inilah Weber membahas pengaruh gagasan keagamaan terhadap ekonomi. Ia memusatkan studinya pada protestanisme terutama sebagai sebuah system gagasan, pengaruhnya terhadap kemunculan sistem gagasan yang lain yaitu semangat kapitalisme, dan terhadap sistem ekonomi kapitalis. Ia menegaskan bahwa semangat

IAIN PURWOKERTO

kapitalisme merupakan bentuk kebiasaan yang sangat mendukung pengejaran rasionalitas terhadap keuntungan ekonomi. Studi dan analisis Weber mengenai etika protestan *Calvinis* serta pengaruhnya dalam meningkatkan pertumbuhan kapitalisme menunjukkan pentingnya kepercayaan agama serta nilai dalam membentuk motivasi individu sera tindakan ekonominya (Nugroho, 2016: 62-63).

Kerja bukanlah semata-mata sarana atau alat ekonomi, namun kerja juga merupakan suatu tujuan akhir spiritual. Sifat iri hati, apabila membahayakan bagi jiwa, merupakan suatu ancaman yang lebih rendah daripada kemalasan. Untuk menjadi jauh dari kemiskinan, maka menjadi suatu kewajiban bagi manusia untuk mempunyai pekerjaan (Priyasudiarja, 2015: 14).

Jadi, dapat dsimpulkan bahwa agama bisa sangat mempengaruhi terhadap pekerjaan seseorang. Dengan berpegang teguh pada agama, maka bisa diketahui bagaimana cara kerja yang baik dengan tanpa menghilangkan nilai, norma, dan etika serta saling membantu disegala bidang kehidupan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Agama bisa menjadi motivasi dan semangat bagi seseorang supaya bisa bekerja dengan baik dan pantang menyerah untung menghasilkan hasil yang diinginkan.

H. Metode Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

IAIN PURWOKERTO

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan sesuai apa yang diharapkan, maka peneliti membutuhkan metode penelitian supaya bisa fokus terhadap penelitian yang sedang dibahas dan sesuai dengan objek penelitian.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis Penelitian

   Penelitian yang berjudul Agama dan Etos Kerja: Studi Kasus Karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan penyusunan data lapangan. Penelitian kualitatif menekankan sifat realita yang dibangun secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dengan yang dipelajari dan kendala situasional yang membentuk penyelidikan (Salim, 2001: 11).

   Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif (Creswel, 2010: 167).

   Penelitian yang dilakukan oleh penulis juga memilih cara di dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu dengan studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti

IAIN PURWOKERTO

mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Creswel, 2010: 20).

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Narasumber dari penelitian ini adalah para karyawan dan ustadz (pembimbing keagamaan) yang bekerja di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

b. Objek

Objek penelitian merupakan masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian. Objek penelitian dikatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa saja yang terjadi di dalamnya. Dalam objek penelitian ini, dapat mengamati aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Objek penelitian ini adalah Agama Dan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Dalam penelitian ini melakukan observasi juga wawancara langsung dilokasi yakni di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

3. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, Interview (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo, observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda-benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Kelebihan metode ini dibandingkan dengan survei, yaitu data yang dikumpulkan pada umumnya akan lebih akurat dan rinci, serta bebas dari *respon bias.* Tipe observasi menurut Indriantoro dan supomo yaitu, ada beberapa jenis objek, subjek dan kejadian yang dapat diamati oleh peneliti, yaitu perilaku fisik, verbal, ekspresif, dan benda-benda fisik lainnya, atau kejadian yang rutin dan temporal. Tujuan observasi yaitu untuk memahami perilaku dan kejadian-kejadian, berbagai variasi mengenai keterlibatan dalam observasi atau tingkat partisipasi dipergunakan pada penelitian terhadap lingkungan social (Ruslan, 2004: 33-37).

1. Participant Observation (Pengamatan Partisipasi)

   Yaitu dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) yang sedang diamati melalui teknik partisipasi, metode ini bisa memperoleh data yang lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti akan secara langsung mengamati perilaku, kejadian dan peristiwa yang terjadi.

2. Nonparticipant Observation (Pengamatan Nonpartisipasi)

   Peneliti melakukan pengamatan nonpartisipan ini, melakukan observasi pengumpulan data dan informasi tanpa melibatkan diri, atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati.

b. Interview (Wawancara)

IAIN PURWOKERTO

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara menurut Denzim dan Lincoln yaitu sebuah percakapan, seni bertanya dan juga mendengar. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsungnya wawancara. Wawancara untuk penelitian selalu berdasarkan pada tujuan yang jelas, sehingga memiliki ruang lingkup atau cakupan masalah yang mapan, tidak *ndladrah* (ke sana-sini) dan serba tidak jelas (Soehadha, 2012: 112).

Interview (wawancara) disini dilakukan kepada kepala outlet, ustadz yang mengajar program keagamaan dan beberapa karyawan yang ada di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Dalam tahap ini, tipe wawancara yang digunakan yakni dalam bentuk wawancara semistruktur. Dari wawancara ini, maka penulis bisa mengembangkan serta meluaskan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan.

IAIN PURWOKERTO

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan bisa berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998: 236). Dalam metode dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data mengenai keadaan dari lokasi yang diteliti baik dari sisi geografis maupun keagamaan yang ada di rumah makan ayam geprek sai purwokerto.

d. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu prosedur penyusunan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau lisan dari orang-orang yang sedang diamati. Deskriptif berfungsi untuk menggambarkan tentang Agama dan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklarifikasikan dan dianalisis dengan deskriptif analitis, yaitu metode yang digunakan untuk suatu data yang terkumpul kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis menggunakan tahapan-tahapan analisis serta teori yang telah dipaparkan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi, maka penulis membaginya menjadi 4 (empat) bab, agar mempermudah hasil penyusunan dalam pembahasan ini. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab I (satu) yaitu pendahuluan yang mana bab ini mengawali seluruh rangkaian pembahasan yang terdiri dari sub-sub bab yakni latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

IAIN PURWOKERTO

Bab II (dua) yaitu profil rumah makan dan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan kepada karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Dalam bab ini berisi tentang gambaran mengenai tempat/ lokasi penelitian, sejarah Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, dan pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan kepada karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

Bab III (tiga) yaitu pembahasan mengenai nilai-nilai agama yang diinternalisasikan dalam membangun etos kerja para karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

Bab IV (empat) yaitu penutup, merupakan akhir bab dari penelitian ini. Pada bab ini membahas tentang serangkaian pembahasan-pembahasan sebelumnya seperti kesimpulan, saran, penutup, dan daftar pustaka.

IAIN PURWOKERTO

BAB II

PROFIL RUMAH MAKAN DAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN RUMAH MAKAN AYAM GEPREK SAI PURWOKERTO

A. Gambaran Umum Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

1. Lokasi atau Tempat Penelitian

Ayam Geprek Sai merupakan sebuah rumah makan dengan manajemen kemitraan yang berbasis syariah, yang bergerak di bidang restaurant siap saji, dengan produk unggulan ayam seperti *Ayam Geprek, Ayam Goreng Tepung, Ayam Penyet, Steak, dan Nasi Goreng,* dengan konsep menyajikan makanan yang sehat, halal, berkualitas dan dengan cita rasa yang khas serta enak. Tak lupa pula di Rumah Makan Ayam Geprek Sai juga menyajikan berbagai macam cemilan yang bisa dipesan dan dinikmati bersama keluarga dan teman-teman.

Rumah Makan Ayam Geprek Sai memiliki cabang yang banyak dan tersebar di seluruh Indonesia, yang paling banyak tersebar di pulau Jawa. Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto terletak di Jl. RA Wiryaatmaja No.50, Pesayangan, Kedungwuluh, Kec. Purwokerto Barat, Kabupaten

IAIN PURWOKERTO

Banyumas, Jawa Tengah. Lokasi nya sangat strategis dan sering dilalui oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Tempat parkiran nya juga lumayan luas jadi bisa menampung kendaraan para pengunjung yang datang untuk makan.

Lokasinya dekat dengan Pasar Manis Purwokerto yang ramai dan dikunjungi banyak orang. Disamping Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto juga terdapat rumah makan yang lain nya. Lokasi ini sangat menguntungkan karena membuat orang dengan mudah menemukan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto.

Di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto juga menyediakan fasilitas seperti *wifi* gratis yang bisa digunakan oleh pengunjung dengan puas. Selain itu, untuk yang membawa anak kecil disini juga disediakan tempat bermain, jadi pasti anak-anak akan merasa betah jika ke rumah makan ini.

Banyak makanan, minuman, dan cemilan yang bisa di pesan oleh para pengunjung. Harganya pun tergolong masih murah dan pas di kantong. Jadi tidak usah merasa bingung jika ingin makan. Tempat yang strategis juga menjadi keuntungan sendiri, karena pengunjung akan dengan mudah datang kembali ke rumah makan ini.

2. Sejarah Berdirinya Rumah Makan Ayam Geprek Sai

Indonesia terkenal dengan keanekaragaman nya termasuk makanan. Makanan yang menggunakan bahan dasar ayam memang masih menjadi

IAIN PURWOKERTO

favorit masyarakat. Apalagi kuliner dari olahan ayam terus berkembang dan berinovasi, termasuk ayam geprek. Semakin hari semakin banyak saja pembisnis yang membuka rumah makan ayam geprek, mulai dari usaha kecil hingga di tempat makan yang besar.

fast food adalah jenis makanan yang dikemas, disajikan, dan praktis secara mudah serta makanan yang disiapkan dan dikonsumsi dalam waktu yang singkat. Jenis *fast food hamburger, fried chicken, french fries potatoes, soft drink,* dan *pizza.* Di negara Indonesia, masuknya industri *fast food* dimulai kira-kira pada tahun 1970-an seperti KFC dan kemudian masuk restoran-restoran cepat saji lainnya seperti McDonald's, RECHEES, Burger king dan produk-produk *fast food* yang lainnya. Bersamaan dengan penerimaan dari masyarakat Indonesia akan makanan ini, maka semakin banyak pula pengusaha-pengusaha yang membuka rumah makan dengan konsep makanan ini.

IAIN PURWOKERTO

Restoran-restoran *fast food* yang semakin menjamur di kota-kota yang ada di Indonesia, yang menyajikan berbagai makanan siap saji yang sangat menarik bagi masyarakat. Dengan *managemen* yang handal dan juga dilakukannya terobosan misalnya pelayanan yang praktis dalam menyajikannya, desain restoran yang menarik, rapi dan juga bersih, serta rasa makanan yang lezat membuat mereka yang sibuk dengan pekerjaannya memilih jalan untuk mengkonsumsi makanan jenis *fast food,* karena akan

lebih cepat. Bahkan dihari libur banyak orang yang memilih makanan di luar dengan jajanan *fast food* (Widyastuti, 2017: 34).

Hidangan ayam geprek yang juga termasuk jenis *fast food* semakin populer dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Bahkan banyak sekali rumah makan di Indonesia yang menyediakan ayam geprek sebagai menu utamanya dengan bermacam-macam sambal yang menggugah selera.

Menurut penuturan Bu Windi, Rumah Makan Ayam Geprek Sai sebenarnya sudah mulai beroperasi pada bulan April 2017, dimana Ayam Geprek Sai membuka peluang kemitraan dan tercatat sudah ratusan rumah makan yang telah di buka, termasuk di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto berdiri tanggal 14 Juni 2019 dengan total karyawan sampe sekarang ada 6 yaitu 4 perempuan dan 2 laki-laki.

Pemilik Rumah Makan Ayam Geprek Sai itu ada 4 yaitu: bapak Erwan Barudi, bapak Wage, bapak Heru, dan bapak Moh. Sholicul Fuadi. Cabang Rumah Makan Ayam Geprek Sai sudah tersebar di seluruh Indonesia. Rumah Makan Ayam Geprek Sai merupakan rumah makan yang bergerak di bidang penyediaan kebutuhan pangan, menyediakan dan menawarkan jasa pemenuhan kebutuhan pangan serta pelayanan yang menyertai. Rumah Makan Ayam Geprek Sai menyediakan makanan yang berfokus pada ayam geprek serta tersedia juga berbagai macam cemilan. Rumah Makan Ayam Geprek Sai

IAIN PURWOKERTO

memiliki konsep seperti rumah makan pada umumnya dan memiliki tempat bermain untuk anak-anak.

Rumah Makan Ayam Geprek Sai mulai dibangun pada 2017 di Yogyakarta yang mempunyai konsep restaurant dimana produk dengan kualitas baik dan pelayanan yang cepat menjadi prioritas utamanya. Selain itu fasilitas kenyamanan tempat dan harga yang terjangkau menjadi nilai tambah yang diberikan kepada para konsumen. Ibu Windi selaku kepala outlet Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto mengatakan bahwa:

> "Di Rumah Makan Ayam Geprek Sai ini menerapkan beberapa macam promosi di setiap bulan nya seperti paket murah, kupon gratis, dan kartu tamu kehormatan dimana mereka yang memiliki kartu tersebut dapat memilih produk yang diinginkan tanpa harus membayar (gratis) dalam jangka waktu yang telah ditentukan".

Dengan semua fasilitas dan kemudahan di rumah makan ayam geprek sai, diharapkan selain memberikan keuntungan kepada perusahaan dalam bentuk laba, juga berharap bisa mendorong minat konsumen untuk kembali membeli di rumah makan ini.

IAIN PURWOKERTO

3. Visi Dan Misi Perusahaan

Visi dan misi merupakan syarat yang harus ada dan ditetapkan bagi sebuah perusahaan. Setiap perusahaan memiliki visi dan misi nya masing-masing, semua itu tergantung dari tujuan dan keinginan yang akan dicapai oleh perusahaan itu sendiri. Biasanya saat perusahaan akan dibangun, maka saat itu juga mulai dirancang visi dan misi nya. Visi dan misi menjadi

pedoman bagi karyawannya untuk bisa memajukan perusahaan tersebut. Visi dan misi Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto yaitu:

a. Visi perusahaan

Menjadikan usaha berbasis syariat islam dengan mengedepankan ukhuwah islamiyah serta peduli permasalahan dakwah, sosial, dan pendidikan.

b. Misi perusahaan

1. Membentuk bisnis restaurant yang halalan thoyibah dengan cita rasa yang bisa diterima umat dengan harga yang terjangkau.
2. Wadah bersama (Jama'ah) dalam pengumpulan dana untuk membentuk satu usaha yang dapat diharapkan menghasilkan keuntungan.
3. Sebagai sarana untuk mendapatkan dana demi kegiatan dakwah, sosial dan pendidikan yang diprioritaskan untuk internal dengan mengalokasikan dana keuntungan maksimal 30%.
4. Processing, gudang dan relasi supplier dimiliki oleh perusahaan.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang islami untuk menuju arah sebagai pesantren kuliner.

IAIN PURWOKERTO

4. Struktur Organisasi Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

Struktur organisasi adalah sebuah susunan unit kerja yang ada dalam organisasi atau perusahaan itu sendiri. Struktur ini berfungsi

sebagai petunjuk bagi karyawan dalam pembagian kerja, fungsi, hingga cara dasar untuk mencapai keuntungan yang maksimal dalam sebuah perusahaan.

Di dalam perusahaan, struktur organisasi sangat penting untuk dibuat. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang aktif dan memiliki peran yang jelas. Perusahaan yang memiliki struktur organisasi yang tertata sesuai kebutuhan perusahaan tentu akan menghasilkan perusahaan yang produktif dalam mengembangkan bisnisnya.

Berikut ini struktur organisasi di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

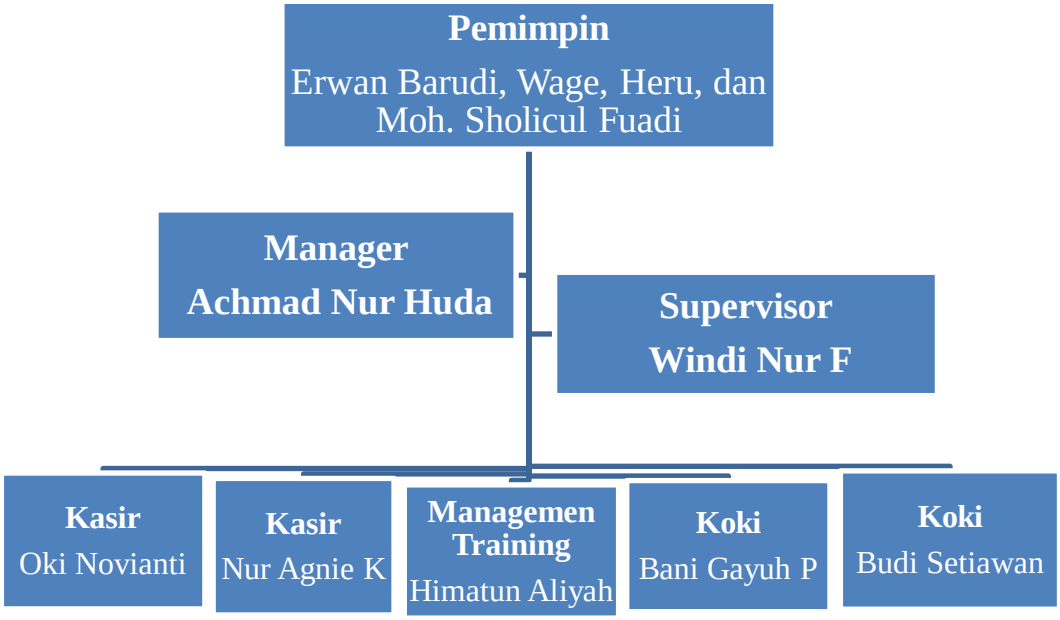

- Pemimpin bertugas sebagai pemilik rumah makan dan sekaligus yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan dan kemajuan rumah makan tersebut.
- Manager bertugas mengatur jadwal kerja para karyawannya, menyetujui dan mengelola anggaran rumah makan, membuat laporan keuangan lengkap baik harian maupun bulanan, memastikan bahwa karyawannya melakukan tugasnya masing-masing, serta memantau bahan baku yang dibutuhkan dan mengecek kelayakan bahan tersebut.
- Supervisor bertugas sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap kemajuan produktivitas bawahan dalam kerjanya, selain itu juga sebagai jembatan atau jalan penghubung antara atasan dengan bawahan.

IAIN PURWOKERTO

- Managemen Training memiliki tugas yang hampir sama dengan supervisor, hanya saja posisinya yang berbeda. Antara supervisor dan managemen training akan bekerja sama menyelesaikan tugas mereka.
- Kasir bertugas sebagai orang yang bertanggung jawab menangani bagian transaksi atau pembayaran terhadap pesanan yang dilakukan oleh pelanggan.
- Koki bertugas untuk bertanggung jawab memasak pesanan dari pelanggan, serta berinovasi menciptakan masakan-masakan baru untuk menarik para pelanggan supaya datang kembali ke rumah makan ini.

Walaupun disini karyawannya masih sedikit, namun hal itu tidak akan menyurutkan semangat karyawan dalam bekerja, karena disini mereka akan saling bekerja sama demi kelancaran dan kemajuan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Untuk tugas pelayanan pelanggan, mencatat pesanan pelanggan, mengantarkan pesanan pelanggan, membersihkan meja dan membawa piring kotor ke bagian cuci piring dilakukan secara bergantian sesuai jadwal yang telah ditentukan, atau bisa siapa saja yang melakukannya karena disini mereka berusaha untuk bekerja sama demi membuat pelanggan puas dengan pelayanannya.

IAIN PURWOKERTO

B. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Yang Diberikan Kepada Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

Bimbingan keagamaan merupakan proses, usaha, kegiatan dan tindakan yang dilakukan untuk penyempurnaan dan peningkatan agamanya supaya bisa

menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Manusia dianjurkan untuk selalu melakukan hal-hal baik dan memperbaiki dirinya sendiri. Pembinaan keagamaan bertujuan untuk memajukan serta memberi jalan yang baik menuju arah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan nya di masa kini dan masa yang akan datang. Pembinaan keagamaan berlaku untuk semuanya baik di lingkungan rumah, masayarakat, maupun di lingkungan kerjanya.

Bimbingan keagamaan menjadi salah satu bagian dari kegiatan rutin yang ditujukan kepada karyawan, termasuk para karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Dengan adanya bimbingan keagamaan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keagamaan karyawan sehingga keimanan dan ketaqwaan mereka bisa semakin meningkat dan supaya dapat diaplikasikan ke dalam dunia kerjanya dan bisa menjadi motivasi dalam bekerja.

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) oleh perusahaan harus sangat diperhatikan. Perusahaan juga harus memperhatikan tingkat komitmen karyawan dan harus mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkannya. Sikap komitmen ini dapat memberikan dampak yang positif untuk perkembangan perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai komitmen karyawan dalam bekerja, maka akan semakin baik pula dampaknya bagi diri sendiri maupun bagi perusahaan.

Banyak sekali cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan kinerja karyawan, salah satunya melalui bimbingan keagamaan. Bimbingan agama merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam suatu perusahaan. Bimbingan keagamaan menjadi hal yang sangat *urgent* dan penting yang harus

IAIN PURWOKERTO

terjadi kepada karyawan karena akan memberikan dampak yang positif. Selain itu juga penting dalam rangka untuk memantapkan etos kerja karyawannya. Dengan begitu maka akan tertanam dalam diri bahwa bekerja bukan semata-mata mencari uang, tetapi juga merupakan bagian dari ibadah.

Bimbingan keagamaan dibentuk Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto bertujuan untuk mendapatkan keberkahan dan kebaikan bagi usaha tersebut maupun bagi karyawannya. Karena menurut pemilik Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto ketika para karyawan menerapkan nilai-nilai Islam di dalam usahanya, maka akan terlihat kemajuan dari usaha tersebut karena ridho dari Allah SWT.

Menurut Ibu Windi selaku kepala outlet di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto:

> "Bimbingan keagamaan yang diberikan yaitu berupa wajib shalat tepat waktu dan berjamaah, pemantapan bacaan al-Quran yang bersifat wajib, ada juga pengajian yang dipandu oleh ustadz setiap minggu atau sesuai jadwal, jumat berkah (bagi-bagi makanan untuk masyarakat secara gratis). Karyawan diharapkan bisa menerapkan nilai-nilai keagamaan terhadap etos kerja supaya bisa lebih berkah dalam bekerja dan diharapkan dengan begitu bisa menjadi motivasi tambahan dan semangat dalam bekerja".

Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto berbentuk pengajian yang dilaksanakan setiap seminggu sekali atau sesuai jadwal. Saat pelaksanaan bimbingan keagamaan, karyawan dikumpulkan di suatu ruangan untuk mendapatkan materi yang akan di sampaikan.

Tujuan dari dilaksanakannya bimbingan keagamaan ini agar karyawan bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi serta dapat mengaplikasikan di dalam pekerjaannya dan ibadahnya diharapkan juga bisa semakin meningkat. Apalagi karyawan yang bekerja di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto masih muda, sangat penting untuk menerapkan bimbingan keagamaan agar para karyawan bisa menjadi generasi muda yang patuh dan berpegang teguh kepada agama Islam.

Menurut Ustadz Mohson, "materi yang diajarkan yang umum yaitu, tentang fiqih, Aqidah dan akhlak, serta tajwid".

Pelaksanaan pengajian yang ada di Rumah Makan Ayam Geprek Sai mengangkat materi sesuai dengan yang sudah disepakati oleh pihak tim dakwah yang ada, meterinya yaitu tentang bekerja adalah ibadah, menjadi manusia yang berakhlaq baik, sholat tepat waktu, niat yang baik, dan adab-adab di tempat kerja.

Menurut Ustadz Mohson ada beberapa metode dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yang digunakan dalam memberikan pengajian yaitu:

1. Ceramah

Ceramah adalah pidato yang berisi nasehat dan petunjuk-petunjuk dalam agama. Ustadz menyampaikan suatu pesan kepada orang banyak, serta mengajaknya untuk selalu ke jalan yang benar, sesuai dengan ajaran agama supaya bisa meningkatkan ketaqwaan kepada Allah agar bisa bahagia dunia dan akhirat.

IAIN PURWOKERTO

Kegiatan ceramah ini merupakan cara mengajar dan membimbing yang paling tradisional dan tidak asing lagi. Dalam pelaksanaan kegiatan ceramah, seorang ustadz harus mempunyai keterampilan khusus sehingga para karyawan tidak mudah bosan dan mengantuk, seperti adanya selingan lelucon yang positif

Dalam kegiatan ceramah ini, karyawan akan langsung mendapatkan materi keagamaan yang disampaikan oleh ustadz. Pengetahuan agama yang mereka dapatkan bisa membuat kesadaran diri karyawan semakin meningkat bahwa ibadah dan bekerja adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan dan sebisa mungkin bisa menyeimbangkan nya.

Pelaksanaan ceramah ini dilakukan oleh ustadz supaya setiap karyawan nya bisa termotivasi untuk terus melaksanakan kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain dan bagi tempat kerjanya. Dan juga akan membuat karyawan menjadi lebih disiplin dan amanah dalam melaksanakan setiap tugas-tugasnya, serta bisa membuat karyawan lebih dekat dan selalu mengingat Allah SWT dimanapun dan kapanpun berada.

IAIN PURWOKERTO

Selain menyampaikan motivasi, dengan kegiatan ceramah juga bisa menyampaikan nasehat. Nasehat merupakan metode yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada para karyawan. Ustadz memberikan pemahaman kepada para karyawan tentang mana yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, mana yang pantas dan tidak pantas, dan sebagainya. Dengan nasehat-nasehat tersebut maka akan membentuk sifat dan kepribadian

yang agamis dan baik bagi karyawan sehingga jika mereka menerapkan ilmu tersebut akan timbul nilai-nilai agama yang baik.

Nasehat sangatlah dibutuhkan oleh siapapun, termasuk bagi karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Dengan adanya nasehat tersebut, maka mereka akan lebih baik akhlaq nya dimanapun dan kapanpun mereka berada. Nasehat juga mampu merubah sikap seseorang yang tidak baik, tidak sopan, tidak disiplin dan sebagainya menjadi lebih baik lagi.

2. Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan supaya para karyawan aktif dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dan juga memberikan kesempatan untuk para karyawan menyampaikan pendapat atau memberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan oleh ustadz. Dengan begitu, maka karyawan bisa dengan mudah bertanya apabila dalam penyampaian materi nya ada yang belum paham atau butuh penjelasan yang lainnya.

IAIN PURWOKERTO

Dengan adanya tanya jawab ini, maka akan menghasilkan diskusi bersama. Metode diskusi merupakan metode penunjang bagi metode ceramah. Diharapkan dalam tanya jawab, karyawan memahami isi dari ajaran Islam melalui pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan langsung kepada ustadz, sehingga pengetahuan apa yang selama ini belum dipahami oleh para karyawan dapat dipahami dan dilakukan dalam kehidupan sehari-harinya.

3. Bimbingan Ibadah

Bimbingan yaitu pemberian petunjuk bagi seseorang. Bimbingan dilakukan untuk memberikan arahan ke jalan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Bimbingan yang dilakukan oleh para karyawan adalah bimbingan ibadah untuk pemantapan diri karyawan, seperti: pengajian, shalat tepat waktu dan berjamaah, serta pemantapan bacaan al-qur'an. Bimbingan ini bertujuan agar karyawan bisa tersugesti dan menjadi lebih paham dalam menjalankan ajaran agamanya dimanapun dan kapanpun berada.

Bimbingan keagamaan yang dilakukan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto merupakan solusi untuk meningkatkan etos kerja. Hal ini diharapkan bisa menjadi hal yang positif bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri.

Selain untuk peningkatan etos kerja karyawan, dengan adanya bimbingan keagamaan ini juga akan membuat karyawan memperoleh pengetahuan baru, lebih memantapkan ibadah, meminimalisir adanya kecurangan dalam bekerja, bisa membuat karyawan lebih sabar, disiplin, semangat tambahan supaya karyawan bisa sukses dan memberikan hasil yang terbaik.

IAIN PURWOKERTO

Dari hasil wawancara dengan karyawan yang mengikuti bimbingan keagamaan, peneliti mendapatkan tanggapan yang baik dari karyawan nya.

Menurut mba Hima, "bimbingan keagamaan penting untuk dilakukan dan diterapkan di perusahaan, karena dengan adanya kegiatan ini juga bisa membuat karyawaan lebih taat beribadah serta bisa menambah ilmu pengetahuan juga".

Bimbingan ibadah merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam, begitu juga dengan para karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek

Sai Purwokerto. Bimbingan ibadah penting dilakukan karena ibadah merupakan bentuk seorang manusia menghadap dan berkomunikasi kepada Tuhannya.

Selain itu, dengan adanya bimbingan ibadah ini juga membuat orang yang jarang belajar ilmu agama di rumah bisa belajar di tempat kerjanya. Penyampaian materi yang diberikan juga mudah dipahami, sehingga karyawan nya menjadi cepat menangkap materi yang sedang dibahas.

Dalam menyampaikan bimbingan ibadah kepada karyawan, pasti ada kendalanya, ustadz Mohson selaku pembimbing spiritual untuk karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai mengatakan bahwa:

> "Dalam membimbing para karyawan tentu saja ada sedikit kendala atau kesulitan, namun karena di Ayam Geprek Sai Purwokerto alhamdulillah 80% karyawannya sudah pernah mengaji di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing, maka kendala tersebut bisa diatasi seiring dengan berjalannya waktu".

Kegiatan membimbing memang bukan kegiatan yang gampang. Disini dibutuhkan seorang pembimbing yang mampu membuat para karyawan paham akan materi yang sedang di sampaikan. Pembimbing juga harus bisa mencairkan suasana supaya para karyawan tetap antusias dan mau mendengarkan materi yang sedang disampaikan.

IAIN PURWOKERTO

Salah satu bimbingan ibadah yang diterapkan bagi karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto yaitu menerapkan adanya shalat tepat waktu untuk karyawan nya. Jadi disini karyawan bisa bergantian shalatnya atau bisa sesekali berjamaah apabila sedang tidak banyak pengunjung yang datang. Jadi sudah tidak ada alasan lagi untuk tidak shalat dengan alasan sibuk kerja, karena di

Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto telah memberikan waktu luang untuk melaksanakan shalat. Justru dengan selalu rajin shalat dan berdoa maka Allah akan senantiasa mempermudah segala urusannya.

Selain itu di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto menerapkan karyawan nya untuk bisa membaca Al-Qur'an, makanya disini menerapkan pemantapan bacaan al-Quran. Pembelajarannya pun diawali dengan pengenalan tajwid dan cara mengaplikasikannya. Tujuan nya selain supaya karyawan bisa membaca Al-Qur'an juga diharapkan karyawan bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Di Rumah Makan Ayam Geprek Sai juga mengadakan sedekah bagi orang yang membutuhkan seperti santunan dan jumat bekah. Kegiatan ini juga dilakukan supaya karyawan bisa mengikuti dan sadar akan pentingnya membantu sesama.

Berwirausaha tetapi tetap aktif melakukan donasi dan santunan untuk kemanusiaan menjadi hal yang begitu penting untuk dilakukan. Seperti Rumah Makan Ayam Geprek Sai. Rumah makan Ayam Geprek Sai mengangkat konsep paket kemanusiaan. Kuliner dengan menu khas ayam geprek ini tak tanggung-tanggung dalam menyisihkan dan mengeluarkan hasil dari penjualan untuk orang-orang yang membutuhkan.

Mba Novi selaku karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto mengatakan bahwa:

IAIN PURWOKERTO

"Di Rumah Makan Ayam Geprek Sai ada yang namanya paket kemanusiaan, ketika ada pelanggan yang membeli makanan, maka mereka akan secara otomatis sudah ikut berdonasi. Misalnya dari harga paket ayam geprek Rp. 20.000, maka Rp. 5.000 nya akan langsung didonasikan lewat program shopping charity melalui Aksi Cepat Tanggap (ACT)".

Usaha yang dibangun akan semakin maju dan berkah apabila nikmat serta kesuksesannya tidak hanya dinikmati sendiri, namun juga bisa dirasakan bersama-sama. Dengan program ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat kepada siapapun yang lebih membutuhkan.

IAIN PURWOKERTO

BAB III

NILAI-NILAI AGAMA YANG DIINTERNALISASIKAN DALAM MEMBANGUN ETOS KERJA KARYAWAN

Bekerja dalam agama Islam merupakan salah satu bentuk dari ibadah. Ibadah bisa diartikan sebagai kegiatan yang baik dan bermanfaat. Maka jika seseorang akan mencari pekerjaan, carilah pekerjaan yang baik, bermanfaat, dan halal dengan tetap memperhatikan perintah dan larangan yang ada di dalam agama.

Untuk mewujudkan sekaligus menumbuhkan etos kerja maka diperlukanlah bimbingan agama Islam yang dilakukan secara rutin. Dengan bimbingan agama Islam diharapkan bisa memberikan banyak sekali tuntunan agama kepada karyawan. Salah satunya tuntunan bahwa pekerjaan yang sedang dilakukan nya merupakan bagian dari ibadah. Dengan demikian diharapkan dapat menuntun manusia mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Selain itu, dengan adanya bimbingan keagamaan tersebut diharapkan bisa menjadi motivasi sendiri dan akan mampu memberikan pengaruh yang besar bagi karyawan untuk usaha yang sedang dikerjakan.

IAIN PURWOKERTO

Bimbingan agama Islam dilakukan supaya terdapat keseimbangan antara pembangunan bidang material atau bekerja dengan pembangunan bidang spiritual atau agama. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Qashash ayat 77:

"Dan carila pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melepaskan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah

telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".

Ayat tersebut memerintahkan kepada manusia supaya selalu berbuat baik dimanapun dan kapanpun berada, serta jangan merusak dan membuat kerusuhan di muka bumi, dan mau mengajarkan kebaikan dan memberi pembinaan kepada orang lain untuk mentaati segala perintah dan menjauhi apa yang dilarang agama agar mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Agama memiliki hubungan yang erat dengan etos kerja, dimana agama akan mempengaruhi pembentukan etos kerja seseorang. Semua agama memiliki etos kerja nya masing-masing, begitupun dengan agama Islam. Etos kerja Islam perlu ditanamkan kepada karyawannya karena motivasi bekerja bukan hanya karena faktor materi saja melainkan adanya dorongan spiritual.

Agama dengan etos kerja merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Demikian juga agama sangat mendorong umatnya untuk berperilaku baik dan berlomba-lomba untuk melakukan kebaikan, selain itu bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, dan giat berusaha untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

IAIN PURWOKERTO

Keberhasilan dari berbagai kehidupan ditentukan oleh perilaku manusia dan perilaku kerjanya. Perilaku kerja dan etos kerja menjadi dasar utama dalam mencapai kesuksesan. Etos kerja tidak datang dengan begitu saja, namun dengan bagaimana kita mampu mengubah etos kerja tersebut menjadi kekuatan dan semangat dalam

menjalankan kegiatan sehari-hari. Etos kerja tidak akan muncul apabila kita tidak memiliki keinginan (niat) yang kuat untuk membangun etos kerja tersebut.

Nilai-nilai dalam etos kerja Islam dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Nilai-nilai dalam etos kerja Islam mengandung pedoman bagaimana bertingkah laku saat bekerja, dengan selalu memperhatikan perintah dan larangan nya. Nilai-nilai dalam etos kerja Islam tercermin dalam kepribadian karyawan saat bekerja.

Agama memiliki peran yang penting dalam membentuk kepribadian karyawan hal ini didasari dari pengetahuan agama yang dimiliki karyawan dapat membimbing seseorang untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam bekerja, karyawan akan tetap memperhatikan dan memegang nilai-nilai agama nya karena sudah tau apa saja yang boleh di lakukan dan yang tidak boleh dilakukan.

Sebagai rumah makan yang memiliki aroma keislaman yang cukup kental, seharusnya rumah makan ini menerapkan nilai-nilai Islam yang wajib untuk para karyawannya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya bimbingan keagamaan yang telah diterapkan sejak dulu. Tujuan diadakannya bimbingan keagamaan ini adalah untuk membentuk moral para karyawan agar berlaku lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Bimbingan kegamaan yang dilakukan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto diharapkan bisa memberikan dampak positif terhadap perusahaan dan karyawan nya dalam meningkatkan etos kerja. Bukan hanya dalam peningkatan etos

IAIN PURWOKERTO

kerja bagi karyawan melainkan juga bisa memberikan perubahan yang banyak bagi karyawan.

Selain itu, hal ini juga dilakukan sebagai salah satu strategi pemilik rumah makan supaya dapat memenuhi kepuasan para karyawannya. Dengan pemikiran bahwa, apabila karyawan merasa puas dan senang bekerja di rumah makan ini, maka akan berpengaruh juga pada semangat kerja karyawan tersebut. Jika karyawan semangat dalam bekerja, maka juga akan berdampak baik bagi perusahaan.

Etos kerja erat kaitannya dengan nilai-nilai kerja yang diyakini dan dimiliki oleh setiap karyawan, yang nantinya mempengaruhi sikap karyawan tersebut dalam bekerja. Makanya disini pemimpin harus pintar-pintar dalam membentuk etos kerja karyawan tersebut. Seperti hal nya di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, dimana di rumah makan ini karyawan diharapkan bisa memiliki etos kerja yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama.

Nilai dapat diartikan sebagai kualitas atau makna dari sesuatu. Nilai-nilai membentuk inti dari pemahaman tentang dunia dan dasar perasaan mereka yang paling dalam. Nilai-nilai bisa dipandang sebagai hal utama yang harus ada dan dikembangkan oleh manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai juga berperan sebagai motivator dan keyakinan manusia tentang cara mereka bertindak.

Dalam agama Islam nilai menyatu dengan sikap, perilaku, dan tindakan yang ditunjukkan oleh seseorang yang diterapkan dalam keseharian nya. Nilai-nilai menjadikan manusia melakukan pekerjaan nya dengan sebaik mungkin sesuai dengan yang diajarkan dan harus menjauhi segala larangannya.

IAIN PURWOKERTO

Sebagai rumah makan yang berbasis syariah, maka Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto memiliki prinsip halalan dan thayyiban yang harus lebih dikedepankan sehingga hal ini dapat menghilangkan kekhawatiran dan tetap memegang teguh terhadap nilai-nilai kebenaran. Proses yang ada di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto harus dijalankan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam seperti dalam hal produksi, pelayanan, dan lain-lain.

Menurut Ibu Windi:

"Kunci dari keberhasilan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto adalah semangat dalam menjalankan aktivitas perusahaan, penciptaan produk dan pelayanan yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam".

Nilai-nilai agama perlu diterapkan kepada siapapun, termasuk kepada karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Penerapan nilai agama bertujuan supaya karyawan bisa bekerja sesuai dengan yang diharapkan dengan berpedoman kepada agama. Ustadz Mohson selaku pembimbing keagamaan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto mengatakan bahwa:

IAIN PURWOKERTO

"Nilai agama yang diterapkan di sini ya yang pasti harus bernilai motivasi, seperti kita dalam beragama diperintahkan untuk berusaha (ikhtiar), dan berdoa lalu berserah diri".

Etos kerja erat kaitan nya dengan nilai-nilai kerja yang diyakini dan dimiliki oleh seorang karyawan, yang nantinya akan mempengaruhi sikap karyawan dalam bekerja. Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi mengenai nilai-nilai agama yang diinternalisasikan dalam membentuk etos kerja karyawan, yaitu:

a) Sabar

Merupakan sikap yang wajib ada pada setiap karyawan nya. Sabar disini memiliki arti sikap yang tenang dan tidak tergesa-gesa. Sikap sabar menjadi salah satu nilai etos kerja yang penting untuk diterapkan.

Seperti ungkapan mba Novi:

> "Pelanggan kan macam-macam ada ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak. Kalau sedang rame karyawan itu kewalahan saat melayani pelanggan apalagi kami disini Cuma 6 orang. Kadang ada yang rewel minta dilayani dulu, padahal kami melayani sesuai dengan yang datang duluan".

Dari hasil wawancara dengan mba Novi tersebut bisa diketahui bahwa karyawan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto diharapkan bisa menerapkan sabar dalam konteks apapun, seperti tanggapan menghadapi pembeli yang rewel, tanggapan jika rumah makan nya sepi. Maka dengan adanya bimbingan keagamaan yang diterapkan, karyawan bisa lebih mengerti bagaimana menerapkan sikap sabar jika menghadapi masalah tersebut.

b) Disiplin

IAIN PURWOKERTO

Yaitu tepat dalam hal mengerjakan dan menghasilkan sesuatu sesuai dengan waktunya, dan berusaha untuk tidak membuang-buang waktu, tenaga, dan biaya. Di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto tepat waktu yang dimaksud yaitu: tepat waktu dalam mempersiapkan bahan-bahan yang akan dimasak, tepat waktu dalam mempersiapkan makanan yang telah di pesan oleh pelanggan, tepat waktu dan disiplin saat berangkat kerja, dan tepat waktu dalam membagi antara istirahat, kerja, dan ibadah.

Seperti yang dikatakan mba Hima berikut ini:

"Saya kan kerja hampir setahun ya mba, jadi awalnya saya masih lambat banget saat kerja, terus kadang juga korupsi waktu pas istirahat. Saya belum bisa membagi waktu dengan benar gitu mba. Namun seiring berjalan nya waktu saya bisa mengaturnya, apalagi disini kami juga dapat pelajaran tentang disiplin".

Dalam pekerjaannya awalnya mba Hima kesulitan dalam membagi waktu antara ibadah dan kerja. Saat jam istirahat untuk shalat dan makan, mba Hima terkadang terlambat untuk bekerja kembali karena masih merasa lelah. Namun setelah mengikuti bimbingan keagamaan dan mendapatkan materi tentang bagaimana adab yang baik saat bekerja, mba Hima mulai menjaga waktunya. Mba Hima mengusahakan untuk selalu disiplin dan tepat waktu dalam membagi antara ibadah dan kerja sehingga pekerjaannya juga menjadi lancar dan berjalan dengan baik.

Dengan adanya bimbingan keagamaan itu bisa membuat seseorang memahami dan mengerti apa arti kedisiplinan dan pentingnya mengatur waktu saat bekerja. Seperti halnya mba Hima yang mendapatkan manfaat dari adanya bimbingan keagamaan tersebut.

IAIN PURWOKERTO

Dari wawancara di atas, peneliti dapat menganalisa bahwa terjadinya peningkatan etos kerja dari bimbingan keagamaan yaitu dalam hal kedisiplinan dalam mengatur waktu kerja. Sehingga setiap mendapatkan bimbingan keagamaan, karyawan mendapatkan dorongan untuk bisa mengatur waktu jam kerja serta bisa menyelesaikan tugas nya dengan baik, dan ini merupakan bentuk dari kedisiplinan dan amanah. Apabila karyawan

nya bisa disiplin, maka juga akan berdampak baik bagi perusahaan, baik dalam hal kualitas makanan, pelayanan, dan juga pemasukan.

Kedisiplinan dibuat dan diciptakan untuk mengarahkan karyawan pada pengendalian diri upaya bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik. Disiplin berarti mampu mentaati segala peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan, dengan menjalankan semua pekerjaannya sesuai waktu yang telah ditentukan.

Selain itu, orang yang disiplin dalam pekerjaan nya menunjukkan sikap tanggung jawab dan menghargai pekerjaan yang sedang di lakukan. Dan sikap disiplin juga menjadi salah satu kunci dari kesuksesan itu sendiri.

c) Semangat dan kerja keras

Karyawan bisa menjadi hal pokok atau kunci dari kesuksesan suatu perusahaan. Apabila karyawan nya memiliki sikap semangat serta berpegang teguh pada agama pasti bisa membuat perusahaan itu sukses, karena karyawan akan bekerja sesuai dengan peraturan perusahaan yang telah disepakati juga tak lupa dengan peraturan agamanya.

Segala sesuatu harus dilakukan dengan sikap semangat. Dengan sikap semangat pekerjaan tidak terasa dan jadi cepat selesai. Menurut Weber agama bisa mendorong orang untuk memiliki sikap optimis yang tinggi dengan bekerja keras. Pernyataan ini bisa juga dimiliki oleh karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto yang sangat bersemangat dan kerja keras dalam pekerjaan nya. Peneliti juga mewawancarai ibu Windi

IAIN PURWOKERTO

selaku kepala outlet di rumah makan ini, tentang dampak yang ada dari bimbingan keagamaan untuk peningkatan semangat dalam bekerja, sebagai berikut:

> "Dengan adanya bimbingan keagamaan ini, membuat saya lebih bersemangat dalam bekerja, karena disini kita selalu diberikan motivasi-motivasi tambahan dalam bekerja. Karena saya juga harus berjuang demi keluarga supaya kebutuhan nya bisa terpenuhi. Dan di sini saya yang tadinya jarang ngaji, disini jadi bisa ngaji. Kunci dari keberhasilan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto adalah semangat dalam menjalankan aktivitas perusahaan, penciptaan produk dan pelayanan yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam"

Dari hasil jawaban tersebut, dapat disimpulkan bahwa ibu Windi juga merasakan adanya dorongan untuk lebih semangat dalam bekerja setelah mengikuti bimbingan keagamaan itu. Setiap melakukan bimbingan keagamaan, ustadz selalu memberikan semangat dan motivasi-motivasi supaya bisa memberikan hasil yang baik untuk perusahaan.

Semangat yang dimaksud yaitu mencurahkan dan mengerahkan sekuat tenaga dalam bekerja supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain itu kegiatan dilakukan dengan berbagai aktivitas dalam rangka mentaati perintah Allah SWT termasuk dalam bekerja. Selain itu karyawan juga harus menerapkan nya dalam kegiatan sehari-hari dengan sesuai nilai-nilai Islam yang telah diajarkan.

Semua materi yang disampaikan berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan, sehingga semua karyawan tetap terarah dan paham mengenai pekerjaan yang sedang dijalankan. Ketika sudah mulai lelah dengan

IAIN PURWOKERTO

pekerjaan yang sedang dilakukan, maka ia akan mulai mengingat kembali bimbingan keagamaan yang pernah disampaikan oleh ustadz. Ia mencoba untuk memotivasi dirinya supaya bisa semangat lagi, dan selalu mengingat bahwa pekerjaan ini merupakan ibadah yang harus terus dilakukan.

Semua pekerjaan seharusnya dilakukan dengan semangat supaya bisa mendapatkan hasil yang diinginkan. Ketika seseorang telah bekerja dengan semua kemampuan nya, kemudian hasil dari kerja tidak seluruhnya sesuai dengan harapannya, maka ia akan tetap menerima hasil kerja dengan rasa syukur. Ia tidak akan memelihara rasa kecewa yang berkepanjangan, karena ia tahu bahwa manusia hanya wajib berusaha dan Allah lah yang menentukan hasilnya.

Makanya disini karyawan juga penting untuk diberikan motivasi. Motivasi yang diberikan akan mempengaruhi peningkatan semangat kerja dan produktivitas kerja karyawan tersebut. Apabila terjalin komunikasi yang baik antara sesama karyawan maupun antara pemimpin dengan karyawan, maka akan mendorong sikap semangat dalam bekerja.

IAIN PURWOKERTO

d) Ikhlas

Ikhlas merupakan suatu sikap dan etika yang baik. Manusia diharapkan bisa menerapkan sikap ikhlas dalam segala hal, seperti dalam bekerja kita harus ikhlas dalam melakukan nya. Segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas maka akan dibalas kebaikan oleh Allah.

Mba Hima mengatakan bahwa "dalam bekerja untuk selalu ingat orangtua sebagai motivasi terbesar, dan harus ikhlas supaya bisa tambah semangat dalam bekerja".

Dengan sikap ikhlas membuat bekerja menjadi lebih menyenangkan, karena kita bekerja seperti tanpa beban dan dilakukan dengan senang hati.apapun pekerjaan nya harus dilakukan dengan ikhlas, karena Allah tau mana yang terbaik bagi hambanya.

Selain itu, ada juga ungkapan dari mas Bani:

"Kita kerja juga harus ikhlas, apapun yang dikerjakan harus ikhlas. Kami juga diberikan pelajaran tentang ikhlas dalam hal memberikan sedekah kepada sesama, seperti yang juga dilakukan di sini".

Dengan bimbingan keagamaan, mas Bani menjadi paham mengenai ikhlas. Dengan sikap ikhlas pekerjaan akan menjadi lebih berkah. Di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto juga menerapkan adanya sedekah supaya karyawan juga bisa belajar dan mengikuti kebikan-kebaikan yang dibuat.

Sedekah yang dilakukan di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto yaitu berupa jumat berkah, santunan, dan kupon gratis. Dengan adanya program keagamaan tersebut diharapkan bisa menjadi contoh bagi karyawan.

e) Jujur

Jujur merupakan bentuk etos kerja yang dimiliki oleh karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto dalam rangka

IAIN PURWOKERTO

mengembangkan dan mempertahankan usaha ini. Seperti yang diungkapkan oleh mba Hima:

> "Dalam agama Islam dianjurkan untuk jujur, jujur dalam hal apapun. Kalau kita ketahuan tidak jujur maka tidak akan ada yang percaya. Kalau sudah begitu, maka akan berakibat pada pengurangan pelanggan."

Perilaku jujur mencerminkan etika yang baik bagi seseorang. Kejujuran merupakan kunci dari keberhasilan dalam setiap usaha, jujur dilakukan tidak hanya dalam bentuk ucapan saja, namun juga dalam bentuk tindakan yang dilakukan.

Dalam konteks ini, Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto menerapkan kejujuran karyawan nya dalam bentuk bagaimana cara memperoleh bahan dasar menu masakan, cara pengolahan nya, dan juga hasil yang diperoleh. Dari hasil wawancara dengan mba Hima tersebut jelas sekali bahwa pandangan keagamaan tentang sikap jujur sudah cukup dipahami, bahwa kebaikan dan kejelekan yang kita lakukan akan kembali kepada diri kita sendiri.

IAIN PURWOKERTO

Etos kerja sesungguhnya bisa lahir dari tujuan, harapan, cita-cita, dan niat dari orang itu sendiri. Tujuan, harapan, cita-cita, dan niat yang kuatlah yang bisa menciptakan etos kerja nya. Sebaliknya, jika lemah maka yang ada juga etos kerja yang lemah juga. Etos kerja dalam Islam berkaitan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan al- Sunnah tentang kerja yang dijadikan sebagai sumber motivasi dan pedoman oleh setiap muslim dalam melakukan pekerjaan nya.

Agama Islam memiliki etos kerja yang mendorong para umatnya untuk melakukan pekerjaan sesuai perintah dan membatasi dengan hal-hal yang dilarang oleh agama. Dengan kata lain, walaupun sedang bekerja maka seseorang harus menyeimbangkan antara dunia dan akhirat, bekerja dengan tetap mengingat ibadah sebagai makhluk Allah. Maka pemahaman agama yang baik dan taat dalam beribadah telah memberikan pengaruh yang mendalam pada pembentukan etos kerja, yaitu seperti penekanan kerja secara sabar, disiplin, semangat dan kerja keras, ikhlas, serta jujur.

Selain faktor dari dalam diri sendiri, faktor lingkungan juga bisa mempengaruhi adanya pembentukan etos kerja itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan menjadi tempat dimana lingkaran kesuksesan yang berputar di dalamnya yang bisa melahirkan kesuksesan tanpa henti. Manusia adalah makhluk peniru, mereka akan mencontoh dan meniru sepanjang waktu. Sehingga tertanam dalam diri mereka, apa yang mereka raih bisa menjadi mungkin bagiku untuk meraihnya juga. Karena lingkungan bisa mempengaruhi keyakinan dalam diri seseorang melalui interakasi sosial. Lingkungan yang baik mampu memberikan dampak yang baik juga, begitupun sebaliknya.

IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari berbagai temuan dalam penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Agama juga memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan etos kerja dalam diri sendiri. Dimana agama memiliki hubungan timbal balik dengan etos kerja. Ajaran agama Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman telah menggariskan norma-norma dan etika dalam bekerja, baik bekerja sebagai guru, pedagang, petani, karyawan, dan lain-lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk peningkatan etos kerja yaitu dengan cara bimbingan keagamaan. Pelaksanaan dan materi yang disampaikan kepada karyawan sudah di susun oleh tim dakwah yang ada di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto. Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto berbentuk pengajian yang dilaksanakan setiap seminggu sekali atau sesuai jadwal dengan metode ceramah, tanya jawab, dan bimbingan ibadah. Materi yang disampaikan sebagai acuan karyawan untuk terus mendekatkan diri dan memantapkan ibadahnya kepada Allah SWT. Materi yang disampaikan berisi tentang pokok-pokok

IAIN PURWOKERTO

agama, seperti tentang fiqih, aqidah dan akhlak, serta tajwid Tujuan dari dilaksanakannya bimbingan keagamaan ini agar karyawan bisa menjadi lebih baik lagi serta dapat mengaplikasikan di dalam pekerjaannya dan ibadahnya diharapkan juga bisa semakin meningkat.

2. Nilai-nilai agama sangat berperan aktif dalam pembentukan etos kerja. Agama memiliki hubungan yang erat dengan etos kerja, dimana agama akan mempengaruhi pembentukan etos kerja seseorang. Semua agama memiliki etos kerja nya masing-masing, begitupun dengan agama Islam. Etos kerja Islam perlu ditanamkan kepada karyawannya karena motivasi bekerja bukan hanya karena faktor materi saja melainkan adanya dorongan spiritual. Nilai-nilai dalam etos kerja Islam dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Nilai-nilai dalam etos kerja Islam mengandung pedoman bagaimana bertingkah laku saat bekerja, dengan selalu memperhatikan perintah dan larangan nya. Nilai-nilai agama menjadi hal penting untuk diterapkan bagi karyawan guna meningkatkan kualitas dalam kerjanya. Karena sebagai umat manusia, harus menyeimbangkan antara dunia dan akhirat. Ibaratnya kita harus bekerja demi kelangsungan hidup di dunia, dan tak lupa pula kita harus beribadah sebagai wujud penyerahan diri kepada Allah SWT. Nilai-nilai agama yang diterapkan untuk para karyawan adalah sikap sabar, disiplin, semangat dan kerja keras, ikhlas, dan jujur. Selain itu, tak lupa pula untuk menyampaikan unsur-unsur motivasi untuk terus melaksanakan kebaikan bagi diri sendiri

IAIN PURWOKERTO

maupun tempat mereka bekerja. Selain faktor dari dalam diri sendiri, faktor lingkungan juga bisa mempengaruhi adanya pembentukan etos kerja itu sendiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan menjadi tempat dimana lingkaran kesuksesan yang berputar di dalamnya yang bisa melahirkan kesuksesan tanpa henti. Mereka akan mencontoh dan meniru, sehingga tertanam dalam diri mereka bahwa apa yang mereka raih bisa menjadi mungkin bagiku untuk meraihnya juga. Karena lingkungan bisa mempengaruhi keyakinan dalam diri seseorang melalui interakasi sosial. Lingkungan yang baik mampu memberikan dampak yang baik juga, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Sebagai kritik sekaligus saran yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini terdapat pendekatan kepada karyawan rumah makan ayam geprek sai purwokerto, yaitu:

IAIN PURWOKERTO

1. Untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang Agama Dan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, untuk mencari sudut pandang lain dan dapat meneliti tentang Agama Dan Etos Kerja Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto lebih jauh dan lebih mendalam lagi. Supaya para peneliti selanjutnya mendapatkan temuan-temuan yang baru dari hasil yang sedang ditelitinya. Yang pada

dasarnya akan mendapatkan temuan yang belum pernah ditemukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan metode yang berbeda dari peneliti sebelumnya, yaitu menggunakan metode penelitian jenis kuantitatif, karena akan lebih terukur serta lebih mendapatkan hasil yang baik dalam meneliti setiap permasalahan, khusunya menyangkut permasalahan agama dan etos kerja. Selain itu peneliti diharapkan meneliti lebih dalam lagi sehingga menghasilkan data dan temuan yang lebih maksimal dari sebelumnya.
3. Untuk penelitian yang akan mendatang hendaknya menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan selain variabel yang telah digunakan, supaya hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji yukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan segala macam kekurangan dan keterbatas keadaan yang melingkupinya.

Namun peneliti juga maklum dalam penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna karena skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari sisi penulisan, isi, maupun dalam hal penyajiannya. Karena semua kesalahan

IAIN PURWOKERTO

yang ada datangnya dari penulis dan segala kebenaran itu datangnya hanya dari Allah SWT semata.

Oleh karena itu, untuk semua masukan yang berkaitan dengan penelitian tentang Agama Dan Etos Kerja Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto ini sangat diharapkan sebagai wujud dari pertanggung jawaban peneliti dalam melakukan penelitian.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Fahmi dan Muhammad Nafik. 2014. *Pemahaman Dan Pengamalan Surat Al-Jumuah ayat 9-10 (Studi Kasus Pada Pedagang Di Lingkungan Masjid Ampel Surabaya).* JESTT Vol. 1 No. 1.

Agung, Mianto Nugroho. 2016. *Weber: 'Nabi' Etika Protestan, Bapak Verstehen*, Volume III, No. 1.

Agus, Bustanuddin. 2010. *Agama dan Fenomena Sosial Buku Ajar Sosiologi Agama*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Anshori, Nurani Siti. 2013. *Makna Kerja Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi Vol. 2, No 3.

Arikunto, suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktek.* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Creswel, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djamal, Samhi Muawan. 2017. *Penerapan Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam kehidupan Masyarakat Di Desa Garuntungan Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.* Adabiyah Vol. 17, No. 2.

Fahrurrosi, Ach. 2017. *Pengaruh Nilai-Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi (Studi Kasus Karyawan Mato Kopi Di Pringgolayan, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta).* Jurusan Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Febriani, Rizki. dkk. 2019. *Penerapan Nilai-Nilai Islam Dan Relevansinya Dengan Peningkatan Komitmen Kerja Karyawan.* FALAH Vol. 4, No. 1.

Hasanah, Siti Maisatul. 2018. *Agama Dan Etos Kerja (Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo Surabaya).* Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Irham, Muhammad. 2012. *Etos Kerja Dalam Perspektif islam.* Substanta Vol. 14, No. 1.

Jati, wasisto Raharjo. 2018. *Agama Dan Spirit ekonomi; Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama*. ALQALAM Vol. 35 No. 2.

Kirom, Cihwanul. 2018. *Etos Kerja Dalam Islam.* Vol. 1, No. 1.

Marzali, Amri. 2019. *Agama DanKebudayaan*. Volume 1.

Masyhuri. 2019. *Analisis Kritis Terhadap Pemikiran Max Weber (Prespektif Islam).* JPIK Vol. 2, No. 2.

Muhammaddin. 2013. *Kebutuhan Manusia Terhadap Agama*. No. 1.

Prihastiningtyas, Nooriza Ajeng. 2018. *Agama Dan Etos Kerja (Studi Tentang Hubungan Agama Dengan Etos Kerja Masyarakat Agraris di Desa Burno Kecamatan Senduro Lumajang.* Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Priyasudiarja, Yusup. 2015. *Max weber Etika Protestan Dan Semangat Kapitalisme.* Yogyakarta: Narasi-Pustaka promethea.

Ramadhan, BM dan Muhammad Nafik. 2015. *Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun.* JESTT Vol. 2, No. 4.

Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.

Saputro, Harjanto dan Ari Prasetyo. 2014. *Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Waroeng Steak & Shake Surabaya.* JESTT Vol. 1, No. 3.

Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama.* Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Sulaiman, Al-Kumayi. 2006. *Semangat Kewirausahaan Dalam Etika Protestan Dan Manajemen Qolbu: Sebuah Perbandingan.* Ulumuna Vol. X, No.1.

Wawancara dengan Ibu Windi selaku Kepala Outlet dan beberapa karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 29 Agustus 2020 pukul 14:30.

IAIN PURWOKERTO

Wawancara dengan Mba Hima selaku Managemen Training dan Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 29 Agustus 2020 pukul 14:30.

Wawancara dengan Mas Bani selaku koki Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 29 Agustus 2020 pukul 14:30.

Wawancara dengan Mba Novi selaku karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 29 Agustus 2020 pukul 14:30.

Wawancara dengan Ustadz Mohson selaku pembimbing spiritual di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto, pada 15 Sepetember 2020 pukul 13:45.

Wibawarta, Bambang. 2006. *Bushindo Dalam Masyarakat Jepang Modern.* Wacana Vol. 8 No.1

Yunus, Muh. 2008. *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif.* Malang: UIN-MALANG PRESS.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Dengan Kepala Outlet, Ustadz, Dan Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

1. Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto?
2. Ada berapa cabang rumah makan ayam geprek sai?
3. Apa visi dan misi dari rumah makan ayam geprek sai purwokerto?
4. Metode apa saja yang digunakan dalam mempromosikan rumah makan ini?
5. Ada berapa banyak karyawan yang bekerja di rumah makan ini?
6. Rata-rata tingkat pendidikan karyawan di rumah makan ini apa?
7. Kriteria karyawan seperti apa yang dibutuhkan untuk kemajuan rumah makan ini?
8. Apakah karyawan disini sudah memiliki keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya masing-masing?
9. Apa yang anda tau tentang etos kerja?
10. Apakah karyawan disini sudah memiliki etos kerja yang tinggi?
11. Menurut anda apakah ada hubungan nya antara agama dengan etos kerja?
12. Apa fungsi agama bagi para karyawan di rumah makan ini?
13. Nilai agama seperti apa yang ditanamkan untuk membangun etos kerja para karyawan?
14. Bagaimana agama memberikan spirit dan motivasi tambahan bagi para karyawan?
15. Apa saja program keagamaan yang ada di rumah makan ayam geprek sai?

IAIN PURWOKERTO

16. Untuk program sedekahnya gimana mba?

17. Apa tujuan dari penanaman sikap religius di rumah makan ini?

18. Apakah ada hukuman atau surat peringatan untuk karyawan apabila tidak patuh terhadap program keagamaan yang telah dibuat?

19. Selama ini adakah karyawan yang protes terhadap program keagamaan disini?

20. Apakah ada pendidikan yang diterapkan kepada karyawan selain pendidikan tentang keagamaan?

21. Sudah berapa lama anda bekerja di rumah makan ini?

22. Apakah anda merasa jelas dengan peran anda dan apa yang harus anda kerjakan?

23. Apa hal yang paling penting dari pekerjaan anda?

24. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan semangat kerja pada diri anda?

IAIN PURWOKERTO

25. Menurut anda pentingkah menerapkan sikap jujur?

26. Menurut anda kualitas seperti apa yang harus dimiliki seorang karyawan agar disebut memiliki etos kerja yang tinggi?

27. Apa motivasi yang membuat anda semangat dalam bekerja?

28. Apakah pekerjaan ini merupakan pilihan anda?

29. Menurut anda kerja yang baik itu yang seperti apa?

30. Bisakah agama meningkatkan perilaku beretika ditempat kerja?

31. Bagaimana cara anda dalam mengatur waktu saat bekerja?
32. Bagaimana sikap yang ditunjukkan dalam menghadapi pelanggan yang rewel?
33. Apa yang mempengaruhi anda untuk memiliki pandangan bahwa bekerja bisa disebut sebagai ibadah?
34. Apakah ada keinginan untuk melakukan peningkatan dalam agama?
35. Apakah akhlak yang baik perlu di terapkan saat bekerja?
36. Nilai agama apa yang perlu diterapkan dalam bekerja?
37. Apakah anda merasa terbebani dengan adanya program keagamaan disini?
38. Apakah agama bisa menjadi motivasi tersendiri dalam meningkatkan etos kerja?
39. Nilai-nilai agama seperti apa yang diterapkan dalam membangun etos kerja karyawan?
40. Adakah kesulitan dalam mengajarkan agama kepada karyawan?
41. Dalam menyampaikan ceramah, materi apa saja yang disampaikan?
42. Bagaimana respon dari karyawan saat penyampaian materi keagamaan?
43. Apa fungsi agama bagi karyawan?
44. Bekerja bisa disebut sebagai ibadah, apa pendapat anda mengenai hal itu?
45. Adakah perkembangan keagamaan karyawan dari sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan keagamaan?

IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 2

Hasil Wawancara Dengan Kepala Outlet, Ustadz, Dan Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

1. **Nama: Bu Windi**

   Jabatan: Kepala Outlet

   Hari/tanggal: Jumat/28 Agustus 2020

   Keterangan: A: Peneliti, B: Informan

A: Bagaimana sejarah berdirinya Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto?

B: Rumah makan ayam geprek sai sebenarnya sudah mulai beroperasi pada bulan April 2017 di Yogyakarta, lalu mulai membuka cabang-cabang nya termasuk di Purwokerto. Rumah makan ayam geprek sai purwokerto berdiri tanggal 14 Juni 2019 dengan total karyawan sekarang ada 4 perempuan dan 2 laki-laki. Pemiliknya ada 4 yaitu bapak Erwan Barudi, bapak Wage, bapak Heru, dan bapak Moh. Sholicul Fuadi.

A: Ada berapa cabang rumah makan ayam geprek sai?

B: kalau pastinya saya kurang paham, namun kira-kira sudah ada 100 cabang yang tersebar.

IAIN PURWOKERTO

A: Apa visi dan misi dari rumah makan ayam geprek sai purwokerto?

B: Visinya yaitu menjadikan usaha berbasis syariat Islam dengan mengedepankan ukhuwah Islamiyah serta peduli permasalahan dakwah; sosial; dan pendidikan. Sedangkan misinya yaitu membentuk bisnis restaurant yang halalan thoyiban dengan cita rasa yang bisa diterima umat dengan harga yang terjangkau, wadah bersama (jama'ah) dalam pengumpulan dana untuk membentuk satu usaha yang dapat diharapkan menghasilkan keuntungan, sebagai sarana untuk mendapatkan dana demi kegiatan dakwah; sosial; dan pendidikan yang diprioritaskan untuk internal dengan mengalokasikan dana keuntungan maksimal 30%, processing; gudang dan relasi

supplier dimiliki oleh perusahaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang islami untuk menuju arah sebagai pesantren kuliner.

A: Metode apa saja yang digunakan dalam mempromosikan rumah makan ini?

B: Metode yang digunakan menyebar brosur, promosi-promosi lewat media sosial, memberikan voucher.

A: Ada berapa banyak karyawan yang bekerja di rumah makan ini?

B: Untuk saat ini totalnya ada 6, mungkin akan ditambah lagi.

A: Rata-rata tingkat pendidikan karyawan di rumah makan ini apa?

B: Kalau disini rata-rata pendidikan nya SMA/sederajat.

A: Kriteria karyawan seperti apa yang dibutuhkan untuk kemajuan rumah makan ini?

B: Tentunya karyawan yang memiliki semangat dalam bekerja, tidak mudah mengeluh, serta mampu bekerja sama dengan tim.

A: Apakah karyawan disini sudah memiliki keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya masing-masing?

IAIN PURWOKERTO

B: Awalnya belum, namun seiring berjalan nya waktu semua karyawan paham dengan pekerjaan nya masing-masing.

A: Apa yang anda tau tentang etos kerja?

B: Saya si cuma sedikit tau saja, etos kerja itu ya tentang perilaku seseorang dalam kerjanya.

A: Apakah karyawan disini sudah memiliki etos kerja yang tinggi?

B: Kalau dilihat sehari-hari, karyawan selalu semangat dalam bekerja karena untuk kemajuan diri sendiri juga.

A: Menurut anda apakah ada hubungan nya antara agama dengan etos kerja?

B: Menurut saya ada, karena agama juga bisa membuat kita lebih semangat dalam bekerja dan senantiasa menerapkan nilai-nilai agamanya.

A: Apa fungsi agama bagi para karyawan di rumah makan ini?

B: Menurut saya fungsinya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya agama kita juga mempunyai batasan-batasan dalam bertingkah laku, kita juga jadi tahu mana yang baik mana yang tidak baik.

A: Bagaimana agama memberikan spirit dan motivasi tambahan bagi para karyawan?

B: Semakin tinggi nilai keagamaan seseorang, maka semakin tinggi pula semangat orang tersebut dalam bekerja.

A: Apa saja program keagamaan yang ada di rumah makan ayam geprek sai?

B: Tentu saja sebagai umat muslim harus sholat walaupun sedang bekerja, pemantapan bacaan al-Quran yang bersifat wajib, pengajian yang dipandu oleh ustadz sesuai jadwalnya, Jumat berkah (bagi-bagi makanan secara gratis).

A: Apa tujuan dari penanaman sikap religius di rumah makan ini?

B: Untuk mewujudkan karyawan yang bekerja sesuai dengan syariat Islam.

A: Apakah ada hukuman atau surat peringatan untuk karyawan apabila tidak patuh terhadap program keagamaan yang telah dibuat?

B: Tentu saja ada, yaitu berupa surat peringatan. Namun Alhamdulillah sampai saat ini karyawannya nurut, jadi belum pernah ada yang mendapat surat peringatan.

IAIN PURWOKERTO

A: Selama ini adakah karyawan yang protes terhadap program keagamaan disini?

B: Sampai saat ini belum ada.

A: Apakah ada pendidikan yang diterapkan kepada karyawan selain pendidikan tentang keagamaan?

B: Belum ada.

2. Nama: Mba Hima
Jabatan: Managemen Training dan Karyawan
Hari/tanggal: Jumat/28 Agustus 2020
Keterangan: A: Peneliti, B: Informan

A: Sudah berapa lama anda bekerja di rumah makan ini?

B: Saya sudah bekerja disini kira-kira 1 tahun lebih.

A: Apakah anda merasa jelas dengan peran anda dan apa yang harus anda kerjakan?

B: Tentu saja sudah jelas.

IAIN PURWOKERTO

A: Apa hal yang paling penting dari pekerjaan anda?

B: Yang terpenting saya bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

A: Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan semangat kerja pada diri anda?

B: Selalu ingat orangtua sebagai motivasi terbesar, dan bekerja dengan ikhlas supaya bisa tambah semangat dalam bekerja.

A: Menurut anda kualitas seperti apa yang harus dimiliki seorang karyawan agar disebut memiliki etos kerja yang tinggi?

B: Karyawan yang pantang menyerah, disiplin, dan selalu memiliki keinginan untuk meningkatkan kualitas kerjanya.

A: Apa motivasi yang membuat anda semangat dalam bekerja?

B: Orang tua, teman-teman, supaya tidak menjadi beban orang lain, dan keinginan saya supaya bisa lebih baik dalam hidup.

A: Menurut anda pentingkah menerapkan sikap jujur?

B: Dalam agama Islam dianjurkan untuk jujur, jujur dalam hal apapun. Kalau kita ketahuan tidak jujur maka tidak akan ada yang percaya. Kalau sudah begitu, maka akan berakibat pada pengurangan pelanggan.

A: Apakah akhlak yang baik penting diterapkan saat bekerja?

B: Sebagai manusia harus memiliki akhlak yang baik, apalagi saya kerjanya ketemu banyak orang maka harus selalu menerapkan akhlak yang baik supaya pelanggan juga nyaman saat makan di sini. Kita harus selalu ramah, senyum, sabar ke semua pelanggan yang datang ke sini.

IAIN PURWOKERTO

A: Bisakah agama meningkatkan perilaku beretika ditempat kerja?

B: Tentu saja bisa, karena dengan adanya agama kita jadi tahu mana yang baik mana yang tidak baik, dan sebisa mungkin akan melakukan pekerjaan nya dengan nilai-nilai agama yang baik dan meninggalkan yang buruk.

A: Apakah anda merasa terbebani dengan adanya program keagamaan disini?

B: Dengan adanya program keagamaan di sini malah membuat saya senang dan merasa tidak dirugikan karena justru program keagamaan di sini memberikan kesempatan bagi saya untuk belajar agama lebih dalam lagi, yang biasanya di rumah jarang ngaji disini jadi bisa ngaji walaupun sedang bekerja.

A: Bagaimana cara anda dalam mengatur waktu saat bekerja?

B: Saya kan kerja hampir setahun ya mba, jadi awalnya saya masih lambat banget saat kerja, terus kadang juga korupsi waktu pas istirahat. Saya belum bisa membagi waktu dengan benar gitu mba. Namun seiring berjalan nya waktu saya bisa mengaturnya, apalagi disini kami juga dapat pelajaran tentang disiplin.

A: Apakah ada keinginan untuk melakukan peningkatan dalam agama?

B: Iya akan berusaha untuk senantiasa melakukan peningkatan dalam agama, karena disini kita juga harus selalu melibatkan Allah dimanapun kita berada, dengan begitu maka urusan apapun pasti akan cepat selesai. Selain itu disini kita juga diusahakan untuk menyambut atau menyapa pelanggan dengan kata Assalamualaikum, serta tak lupa pula mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim ketika mau bekerja dan Alhamdulillah ketika selesai bekerja. Mengucapkan kata-kata tersebut sama saja kita sedang mengingat Allah.

IAIN PURWOKERTO

3. Nama: Mas Bani
Jabatan: Koki
Hari/tanggal: Jumat/28 Agustus 2020
Keterangan: A: Peneliti, B: Informan

A: Sudah berapa lama anda bekerja di rumah makan ini?

B: Saya bekerja disini sudah dari satu tahun yang lalu.

A: Disini peran anda sebagai apa?

B: Saya disini sebagai koki.

A: Apa hal yang paling penting dari pekerjaan anda?

B: Karena saya koki, jadi saya harus membuat makanan yang enak dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

A: Apakah anda merasa terbebani dengan adanya program keagamaan disini?

B: Tidak juga, kalau diajarin tentang agama saya jadi lebih banyak wawasan.

A: Apa anda setuju dengan pernyataan bahwa bekerja bisa disebut sebagai ibadah?

B: Tentu saja setuju, didalam agama hal-hal yang baik akan mendatangkan pahala, kan sama aja dengan ibadah. Bekerja disini juga halal jadi bisa disebut sebagai ibadah.

A: Apakah pekerjaan ini merupakan pilihan anda?

B: Saya itu awalnya tidak tertarik dengan kerjaan ini, apalagi hanya sebagai karyawan. Namun setelah di pikir-pikir mungkin ini yang terbaik buat saya, mungkin ini rezeki saya, jadi setelah berpikir akhirnya saya niatkan untuk cari nafkah buat kebutuhan saya dan keluarga.

A: Nilai agama apa yang perlu diterapkan dalam bekerja?

B: Kita kerja juga harus ikhlas, apapun yang dikerjakan harus ikhlas. Kami juga diberikan pelajaran tentang ikhlas dalam hal memberikan sedekah kepada sesama, seperti yang juga dilakukan di sini.

4. **Nama: Mba Novi**

IAIN PURWOKERTO

Jabatan: Karyawan

Hari/tanggal: Jumat/28 Agustus 2020

Keterangan: A: Peneliti, B: Informan

A: Bagaimana sikap yang ditunjukkan dalam melayani pelanggan yang rewel?

B: Pelanggan kan macam-macam ada ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak. Kalau sedang rame karyawan itu kewalahan saat melayani pelanggan apalagi kami disini Cuma 6 orang. Kadang ada yang rewel minta dilayani dulu, padahal kami melayani sesuai dengan yang datang duluan.

A: Untuk program sedekahnya gimana mba?

B: Di rumah makan ayam geprek sai ada yang namanya paket kemanusiaan, ketika ada pelanggan yang membeli makanan, maka mereka akan secara otomatis sudah ikut berdonasi. Misalnya dari harga paket ayam geprek Rp. 20.000, maka Rp. 5.000 nya akan langsung didonasikan lewat program shopping charity melalui Aksi Cepat Tanggap (ACT).

A: Menurut anda kerja yang baik itu seperti apa?

IAIN PURWOKERTO

B: Walaupun kita sedang bekerja kita tidak boleh melupakan ibadah, apalagi shalat. Makanya saya bersyukur bisa bekerja di sini, karena saya bisa dengan mudah melaksanakan shalat tanpa takut ditegur. Apalagi disini kami juga selalu mendapatkan bimbingan keagamaan yang didalamnya memuat tentang shalat.

5. Nama: Ustadz Mohson

Jabatan: Pembimbing Spiritual/Agama

Hari/tanggal: Rabu/15 Sepetember 2020

Keterangan: A: Peneliti, B: Informan

A: Nilai-nilai agama seperti apa yang diterapkan dalam membangun etos kerja karyawan?

B: Nilai agama yang diterapkan di sini ya yang pasti harus bernilai motivasi, seperti kita dalam beragama diperintahkan untuk berusaha (ikhtiar), dan berdoa lalu berserah diri.

A: Adakah kesulitan dalam mengajarkan agama kepada karyawan?

B: Ada, namun hanya sedikit kesulitan, karena di Ayam Geprek Sai Pwt alhamdulillah staff/karyawannya 80% sudah pernah mengaji di lingkungan tempat tinggalnya. Jadi hanya tinggal mengulang dan mematangkan saja.

A: Dalam menyampaikan ceramah, materi apa saja yang disampaikan?

B: Materi yang diajarkan yang umum yaitu, tentang fiqih, Aqidah dan akhlak, serta tajwid.

A: Bagaimana respon dari karyawan saat penyampaian materi keagamaan?

IAIN PURWOKERTO

B: respon mereka baik, mereka mau menerima pembelajaran keagamaan dengan senang hati dan tidak ada yang merasa terbebani.

A: Apa fungsi agama bagi karyawan?

B: Sebagai landasan dan motivasi dalam hidup, termasuk dalam bekerja.

A: Bekerja bisa disebut sebagai ibadah, apa pendapat anda mengenai hal itu?

B: Sangat setuju, selama bekerja di jalur yang benar dalam artian tidak menyalahi syari'at. Tentu niat tidak boleh ditinggalkan dalam hal itu contoh niat buat membantu

ekonomi orang tua, niat nabung buat nikah dsb. Selama hal itu baik maka bisa disebut sebagai ibadah, termasuk dalam hal bekerja.

A: Adakah perkembangan keagamaan karyawan dari sebelum dan sesudah mendapatkan bimbingan keagamaan?

B: Tentu saja ada, dan itu bisa dilihat dari sikap mereka sehari-hari.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 3

Dokumentasi

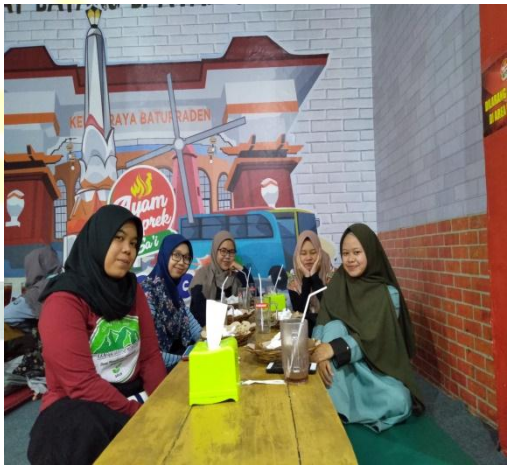

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 4

Rekomendasi Munaqosyah

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN HUMANIORA
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Lulu Aniatun Amanah
NIM	:	1617502017
Jurusan/Prodi	:	SAA/SAA
AngkatanTahun	:	2016
Judul Proposal Skripsi	:	Agama dan Etos Kerja: Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
PadaTanggal : 14 Desember 2020

Mengetahui, Ketua Program Studi SAA	Dosen Pembimbing
Dr. Elya Munfarida, M.Ag	**Ubaidillah, M.A**
NIP. 19771112200112 2 001	**NIP.**

Permohonan Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281)635624, 628250 Fax: (0281)636553, Web: www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-156/In.17/WD1.FUAH/PP.00.9/VIII/2020 Purwokerto, 26 Agustus 2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Rumah Makan
Ayam Geprek Sai
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora IAIN Purwokerto sebagai berikut:

Nama	:	Lulu Aniatun Amanah
NIM	:	1617502017
Program Studi	:	Studi Agama-Agama
Semester	:	8

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa

Tempat	:	Rumah Makan Ayam Geprek Sai
Waktu	:	Agustus-Oktober 2020

Untuk maksud tersebut, di mohon Bapak/Ibu/Saudara agar berkenan memberikan ijin sebagaimana yang dimaksud.

Demikian surat permohonan ijin ini dibuat. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I

Dr. Hartono, M.Si.
NIP. 197205012005011004

IAIN-Pwt/FUAH/F.05.48	
Tanggal Terbit	: 26 Agustus 2020
No. Revisi	:

Blangko/Kartu Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
Alamat Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp 0281-635624 Fax 636553, www.iain-purwokerto.com

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lulu Amatun Amanah
NIM : 1617502017
Jurusan/Prodi : SAA
Pembimbing : Ubaidillah, M.A.
Judul Skripsi : Agama Dan Etos Kerja: Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis / 10 September 2020	Perbaikan rumusan masalah dan perbaikan penulisan		
2	Selasa / 15 Sept 2020	Bab I oke dg catatan dan dilanjut bab 2		
3	Selasa / 22 Sept 2020	Penambahan materi (sejarah, struktur organisasi & bukti foto)		
4	Jumat / 25 Sept 2020	Bab II oke dg perbaikan dan dilanjut bab 3		
5	Senin / 5 Oktober 2020	Bab III : teori ethos dan analisisnya		
6	Selasa / 10 Okt 2020	Bab III revisi bagian analisis		
7	Kamis / 15 Okt 2020	Bab III ditambah bagian analisis dan lanjut bab IV		

*) Diisi sesuai jumlah bimbingan skripsi sampai Acc untuk dimunaqasyahkan

Dibuat di Purwokerto
Pada tanggal 21 Oktober 2020
Dosen Pembimbing

Ubaidillah, M.A.
NIP 21201 8201

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
Alamat Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp 0281-635624 Fax 636553, www.iain-purwokerto.com

IAIN PURWOKERTO

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lulu Aniatun Amanah
NIM : 1617502017
Jurusan/Prodi : SAA
Pembimbing : Ubaidillah, M.A
Judul Skripsi : Agama Dan Etos Kerja: Studi Kasus Karyawan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
8	Sabtu / 17 Okt 2020	bab IV Oke dan Satukan bab I - IV		
9	Rabu / 21 Okt 2020	di acc dan lanjut ke Munaqasyah		

*) *Diisi sesuai jumlah bimbingan skripsi sampai Acc untuk dimunaqasyahkan*

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 21 Oktober 2020
Dosen Pembimbing

Ubaidillah, M.A
NIP. 21210/8201

Lampiran 5

SERTIFIKAT-SERTIFIKAT

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

LULU ANIATUN AMANAH

1617502017

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	80
2. Tartil	80
3. Kitabah	75
4. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-R-2017-213

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 20 Oktober 2017
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

TIPD

SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD -2251/XI/2017

Diberikan kepada :

Lulu Aniatun Amanah

NIM : 1617502017
Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 15 Maret 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017
Kepala UPT TIPD

Foto
3x4
Hitam
Putih

Agus Sriyanto, M. Si
NIP : 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3.6
76 – 80	B+	3.3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2.6
61 – 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	A
Power Point	A-

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281)635624, 628250 *Fax: (0281)636553, Web: www.iainpurwokerto.ac.id*

SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF
NOMOR: B-246/In.17/WD1.FUAH/PP.009/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Lulu Aniatun Amanah
NIM	: 1617502017
Fak/Prodi	: FUAH/SAA
Semester	: IX
Tahun Masuk	: 2016

Saudara tersebut benar-benar telah menyelesaikan Ujian Komprehensif Program Studi Studi Agama-Agama pada Tanggal 7 Desember 2020 : **Lulus dengan Nilai : 76 / 77 (B+)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Purwokerto.
Pada tanggal : 16 Desember 2020

a.n. Dekan
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Hartono, M.Si.
NIP. 197205012005011004

IAIN-Pwt/FUAH/F/05.47	
Tanggal Terbit	: 16 Desember 2020
No. Revisi	: 00

وزارة الشؤون الدينية

الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو

الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندرل أحمديانى رقم: ٤٠أ، بورووكرتو ٥٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id IAIN PURWOKERTO

الشهادة

رقم ان Bhs/17 UPT /... PP /778/ ٢٠١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: لؤلؤ انية أمانة

القسم: PAG

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

56/100 (مقبول)

IAIN PURWOKERTO

بورووكرتو، 22 سبتمبر 2016

الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتور صبور، Ag

رقم التوظيف: 19670307 199303 1 005

IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.22/ UPTP.Bhs/ PP.00.9/ 777/ 2016

This is to certify that :

Name : **LULU ANIATUN AMANAH**
Study Program : **PAG**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

IAIN PURWOKERTO

SCORE: **56** GRADE: **FAIR**

Purwokerto, September 19th 2016
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN HUMANIORA
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax. 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

In.17/Pan. PPL/FUAH/IV/ 075 /2019

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia PPL Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tanggal 13 Maret 2019 menerangkan bahwa :

Nama	:	Lulu Aniatun Amanah
NIM	:	1617502017
Jurusan/Prodi	:	Agama-Agama/Studi Agama-Agama

Telah mengikuti PPL Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun Akademik 2018/2019 di :

Institut Studi Islam Fahmina Cirebon

Mulai dari tanggal 15 Januari sampai dengan 15 Februari 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai A.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti PPL Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqosyah skripsi.

Purwokerto, 8 April 2019

Mengetahui,
Dekan FUAH

Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag
NIP. 19630922 199002 2 001

Ketua Panitia

AM. Ismatulloh, S.Th.I., M.Si.
NIP. 19810615 200912 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

Nomor: 0865/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama	: **LULU ANIATUN AMANAH**
NIM	: **1617502017**
Fakultas / Prodi	: **FUAH / SAA**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **98 (A)**.

Pas Foto
3 x 4

Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 6

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri
   1. Nama Lengkap : Lulu Aniatun Amanah
   2. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 15 Maret 1998
   3. Alamat Rumah : Desa Kebumen, RT 08 RW 01, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Bayumas
   4. Nama Ayah : Kusen
   5. Nama Ibu : Siti Jaliyah

B. Riwayat Pendidikan
   1. SD/MI, tahun lulus : MI AL-Masruriyah, 2010
   2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Al-Masruriyah, 2013
   3. SMA/MA, tahun lulus : MAN Purwokerto 1, 2016
   4. S1, tahun masuk : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2016

C. Pengalaman Organisasi
   1. HMJ Studi Agama-Agama Tahun 2017-2018

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 24 Februari 2021

Lulu Aniatun Amanah

IAIN PURWOKERTO

IAIN PURWOKERTO